

**SUPERVISI AKADEMIK KEPALA SEKOLAH
DALAM PENINGKATAN KOMPETENSI KEPRIBADIAN
GURU DI SD ISLAM SURYA BUANA MALANG**

Tesis

OLEH
NOFIRATULLAH
NIM. 200106210031



**PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM
MALANG
2022**

**SUPERVISI AKADEMIK KEPALA SEKOLAH
DALAM PENINGKATAN KOMPETENSI KEPRIBADIAN
GURU DI SD ISLAM SURYA BUANA MALANG**

Tesis
Diajukan kepada
Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Untuk memenuhi salah-satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Magister
Manajemen Pendidikan Islam

Oleh
NOFIRATULLAH
NIM. 200106210031

**PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2022**

**SUPERVISI AKADEMIK KEPALA SEKOLAH DALAM
PENINGKATAN KOMPETENSI KEPRIBADIAN GURU DI
SDI SURYA BUANA MALANG**

Oleh
NOFIRAULLAH
NIM 200106210031

Dosen Pembimbing:

1. Prof. Dr. Triyo Supriyatno
NIP: 197004272000031001
2. Dr. H. Ahmad Barizi, MA
NIP: 197312121998031008

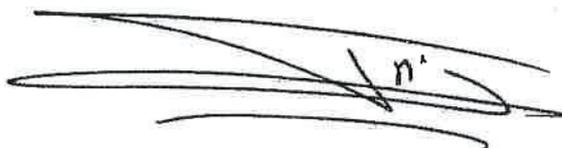
**PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2022**

LEMBAR PERSETUJUAN

Tesis dengan judul “Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kompetensi Kepribadian Guru Di SD Islam Surya Buana Malang” ini telah di periksa dan setuju untuk di uji.

Malang, 30 Mei 2022

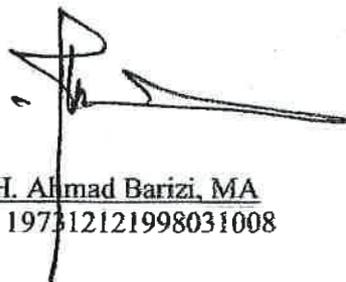
Pembimbing I



Prof. Dr. Triyo Supriyatno M. Ag
NIP. 197004272000031001

Malang, 30 Mei 2022

Pembimbing II



Dr. H. Ahmad Barizi, MA
NIP. 197312121998031008

Malang, 30 Mei 2022

Mengetahui,

Ketua Program Magister Manajemen Pendidikan Islam



Dr. M. Fahim Tharaba, M.Pd
NIP. 19801001200801106

LEMBAR PENGESAHAN TESIS

Tesis dengan judul “Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kompetensi Guru Di SDI Surya Buana Matang” ini telah diuji dan dipertahankan di depan sidang dewan penguji pada tanggal 01 Juli 2022.

Dewan Penguji

Tanda Tangan

Penguji Utama,

Dr.H. Imam Muslimin, M.Ag
NIP. 19660311 199403 1 007


.....

Ketua penguji,

Dr. M. Fahim Tharaba, M.Pd
NIP. 19801001 200801 1 106


.....

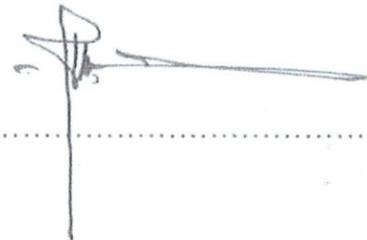
Anggota,

Prof. Dr. H. Triyo Supriyatno, M.Ag
NIP. 197004272 200003 1 001


.....

Anggota,

Dr.H Ahmad Barizi, MA
NIP.197312121 99803 1 008


.....

Mengesahkan,
Direktur Pascasarjana



Prof. Dr. H. Wahidmurni, M.Pd.
NIP. 19690303 200003 1 002

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nofiratullah

NIM : 200106210031

Program Studi : Magister Manajemen Pendidikan Islam

Judul : **“SUPERVISI AKADEMIK KEPALA SEKOLAH DALAM PENINGKATAN KOMPETENSI KEPRIBADIAN GURU DI SDI SURYA BUANA MALANG ”**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa hasil penelitian tesis ini secara keseluruhan adalah hasil karya penelitian sendiri kecuali yang tertulis atau dikutip dalam naskah ini dan disebutkan sumber rujukan dan daftar rujukan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa adanya paksaan dari siapapun.

Batu, 02 Juni 2022

Yang menyatakan,



NOFIRATULLAH
Nim: 200106210031

ABSTRAK

Ratullah, Nofi. 2022. Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kompetensi Kepribadian Guru Di SDI Surya Buana Malang. Tesis, Program Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing: (I) Prof. Dr. H. Triyo Supriyatno. M, Ag. (II) DR. H. Ahmad Barizi, MA.

Kata kunci: Supervisi Akademik Kepala Sekolah, Kompetensi Kepribadian, Guru

Supervisi akademik kepala sekolah kepribadian guru merupakan supervisi kepribadian yang dilakukan oleh kepala sekolah. Dari keempat kompetensi yang harus di dimiliki seorang guru kompetensi kepribadianlah yang sangat urgen, dimana kepala sekolah akan membimbing dan membina guru yang bermasalah. Dengan adanya supervisi kepribadian akan membawa perubahan guru untuk terus memperbaiki diri. Karena guru adalah seorang pendidik harus menjadi suri tauladan untuk orang lain.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan supervisi akademik kepala sekolah dalam peningkatan kompetensi kepribadian di SDI Surya Buana Malang, dengan fokus masalah: program supervisi akademik kepala sekolah dalam peningkatan kompetensi kepribadian guru, pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah dalam peningkatan kompetensi kepribadian guru, dan tindak lanjut supervisi akademik kepala sekolah dalam peningkatan kompetensi kepribadian.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian perspektif studi kasus. Dalam pengumpulan datanya menggunakan tehnik observasi, tehnik wawancara dan dokumentasi. Tehnik analisis datanya dalam penelitian ini menggunakan Miles dan Huberman reduksi data, penyajian data, kemudian tahapan penarikan kesimpulan verifikasi. Untuk pengecekan keabsahan data digunakan triangulasi sumber dan triangulasi tehnik. Informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, waka kurikulum, dan guru.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) program supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi kepribadian di SDI Surya Buana Malang mengadakan kajian rutin keagamaan, workshop, dan pelatihan-pelatihan lainnya. (2) pelaksanaan supervisi kepala sekolah di lakukan secara individu, kalau permasalahannya sama lakukan secara kelompok. (3) tindak lanjut kepala sekola dengan membina guru secara langsung, mengadakan kegiatan kajian, pelatihan dan seminar terkait kepribadian.

ABSTRACT

Ratuullah, Nofi. 2022. Academic Supervision of Principals in Improving Teacher Personality Competence at SDI Surya Buana Malang. Thesis, Postgraduate Islamic Education Management study Program, at the State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang. Advisor: (I) Prof. Dr. H. Triyo Supriyatno. M, Ag. (II) DR. H. Ahmad Barizi, MA.

Keywords: Principal Academic Supervision, Personality Competence, Teacher

The principal's academic supervision of the teacher's personality is the personality supervision carried out by the principal. Of the four competencies that must be possessed by a teacher, personality competence is the most urgent, where the principal will guide and nurture problematic teachers. With the supervision of personality will bring changes in teachers to continue to improve themselves. Because the teacher is an educator, he must be a role model for others.

This study aims to describe the principal's academic supervision in increasing personality competence at SDI Surya Buana Malang, with a focus on the problem: the principal's academic supervision program in improving the teacher's personality competence, the implementation of the principal's academic supervision in improving the teacher's personality competence, and follow-up academic supervision. Principals in improving personality competencies.

This research uses a qualitative approach with a case study perspective. In collecting data using observation techniques, interview techniques and documentation. The data analysis technique in this study uses Miles and Huberman data reduction, data presentation, then the stages of drawing conclusions and verification. To check the validity of the data, source triangulation and technical triangulation were used. Informants in this study were principals, waka curriculum, and teachers.

The results showed that: (1) the principal's academic supervision program in improving personality competence at SDI Surya Buana Malang held regular religious studies, workshops, and other trainings. (2) the implementation of the supervision of the principal is carried out individually, if the problem is the same, do it in groups. (3) follow-up to the principal by directing teachers, conducting study activities, training and seminars related to personality.

مستخلص البحث

نوفي, رات الله. 2022. إشراف الأكاديمي على رئيس المدرسة لترقية كفاءة شخصية المعلم في المدرسة الإبتدائية الإسلامية سوريا بوانا بمالانق. كلية الدراسات العليا، ببرنامج إدارة التربية الإسلامية، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية بمالانق. المشرف الأول : فضيلة الأستاذ الدكتور تريو سوبرياتنو الماجستير. المشرف الثاني : فضيلة الدكتور أحمد بريزي الماجستير.

الكلمات الإشارية : إشراف الأكاديمي لرئيس المدرسة, كفاءة الشخصية, معلم

إشراف الأكاديمي لرئيس المدرسة على شخصية المعلم هو إشراف الشخصي الذي يقوم به رئيس المدرسة. تعد الكفاءة الشخصية عنصراً مهماً في الكفاءات الأربع التي يجب أن يمتلكها المعلم، حيث يقوم رئيس المدرسة بتوجيه المعلم من مشاكل. بوجود إشراف شخصية تغييرات للمعلم لمواصلة تحسين أنفسهم. لأن المعلم يجب أن يكون قدوة للآخرين.

الهدف في هذه الدراسة هو وصف الإشراف الأكاديمي على رئيس المدرسة لترقية كفاءة شخصية المعلم في المدرسة الإبتدائية الإسلامية سوريا بوانا بمالانق، تركيز المشكلة: برنامج الإشراف الأكاديمي على رئيس المدرسة لترقية كفاءة شخصية المعلم، تنفيذ الإشراف الأكاديمي على رئيس المدرسة لترقية كفاءة شخصية المعلم، متابعة الإشراف الأكاديمي على رئيس المدرسة لترقية كفاءة شخصية.

في جمع البيانات باستخدام طريقة المراقبة، المقابلة والتوثيق. ثم يستخدم تحليل البيانات في هذه الدراسة ميلز وهويرمان، منها : تقليل البيانات، عرض البيانات، ثم استخلاص النتائج والتحقق منها. يقوم الباحثة بتثليث المصادر وتقنيات التثليث للتحقق من صحة البيانات. مصادر البيانات في هذه الدراسة هي رئيس المدرسة، نائب رئيس المدرسة والمعلم.

أظهرت نتائج هذه الدراسة ما يلي: (1) برنامج الإشراف الأكاديمي على رئيس المدرسة لترقية كفاءة شخصية المعلم في المدرسة الابتدائية الإسلامية سوريا بوانا بمالانق هي إجراء الدراسات الدينية، الندوات العلمية وغيرها من التدريبات. (2) تنفيذ إشراف رئيس المدرسة بشكل فردي، إذا كانت المشكلة هي نفسها فتنفيذها بمجموعات. (3) متابعة رئيس المدرسة من خلال توجيه المعلم وإقامة الأنشطة الدراسية، التدريب، والندوات المتعلقة بالشخصية.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat, serta kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan tesis ini tepat waktu. Hanya dengan nikmat dan maunahnya, karya yang sangat sederhana ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam semoga senantiasa mengalir deras kepada satu-satunya orang yang mendapatkan gelar sang paripurna nabi dan rasul terakhir yaitu Nabi Muhammad SAW yang telah berjuang untuk membawa ummat menemukan fitrah dan tuntunan hidupnya.

Penulisan tesis dengan judul “Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kompetensi Kepribadian Guru Dalam Peningkatan Di SDI Surya Buana Malang” ini dimaksudkan memenuhi tugas akhir pada Program Studi Strata Dua (S-2) Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang untuk memenuhi salah-satu persyaratan guna memperoleh gelar strata dua Magister Pendidikan (M.Pd).

Ucapan terimakasih sebagai bentuk penghargaan penulis sampaikan kepada semua orang turut serta dalam menyelesaikan tesis ini yaitu:

1. Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Prof. Dr. H. M. Zainuddin, MA. Beserta jajarannya.
2. Direktur Pascasarjana, Prof. Dr. H. Wahidmurni, M.Pd.Ak. Atas semua fasilitas dan pelayanannya yang sangat baik yang diberikan kepada penulis selama menempuh studi.
3. Ketua Program dan sekretaris Studi MMPI Prof. Dr. M. Fahim Tharaba, M.Pd. dan Dr. Muhammad Amin Nur, M.A
4. Dosen Pembimbing I, Prof. Dr. H. Triyo Supriyatno, M, Ag dan dosen pembimbing II, Dr. H. Ahmad Barizi, MA yang telah meluangkan waktu dan tenaganya untuk membimbing, mengarahakan, dan memberi nasehat kepada penulis. Berkat kesabaran dan ketulusan hati beliau dalam membimbing sehingga penulis mampu menyelesaikan tesis ini.

5. Seluruh Dosen Pascasarjana yang telah rela berbagi ilmu, dan juga seluruh staff dan tenaga kependidikan pascasarjana yang telah memberikan kemudahan dalam pelayanan.
6. Kepala sekolah SDI Surya Buana Kota Malang dan para guru-guru serta jajaran yang lain yang telah membantu peneliti dalam pengambilan data serta pelayanan dan fasilitas yang baik.
7. Kedua orang tercinta, mama Asmah dan suami Zulkarnain yang selalu mensupport baik dengan kata maupun biaya. Serta ketiga adek saya Riko Nuralim, Muammar Rizki, dan Nursantih yang menjadi penyemangat dalam menempuh pendidikan kakaknya.
8. Semua teman-teman kelas MMPI terutama kelas MPI C yang senantiasa memberikan dukungan moril kepada penulis.

Penulis hanya bisa mengucapkan terimakasih yang tak terhingga, dan doa *Jazakumullah Khairal Jaza'i. Aamiin.*

Batu, 02 Juni 2022
Penulis,

NOFIRATULLAH

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGANTAR	ii
HALAMAN PEMBIMBING	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
PERNYATAAN ORISINALITAS	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
MOTTO	xvi
PERSEMBAHAN	xvii
TRANSLITERASI	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	10
E. Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian.....	12
F. Definisi Istilah.....	19
BAB II KAJIAN PUSTAKA	19
A. Supervisi Akademik.....	19
1. Supervisi Akademik.....	19
2. Manajemen Supervisi Manajerial Sekolah Dasar.....	23
3. Tujuan Supervisi.....	24
4. Prinsip-Prinsip Supervisi Akademik.....	26
5. Pelaksanaan Supervisi.....	28
B. Kompetensi Kepribadian.....	39
1. Kompetensi Kepribadian.....	39
2. Kerangka Berfikir.....	41
BAB III METODE PENELITIAN	42
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	42
B. Kehadiran Penelitian.....	45
C. Latar Penelitian.....	47
D. Data dan Sumber Data Penelitian.....	49
E. Pengumpulan Data.....	52
F. Analisis Data.....	53
G. Keabsahan Data.....	57
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	60
A. Gambaram umum SDI Surya Buana Malang.....	60
1. Profil Sekolah.....	61
2. Visi dan Misi SDI Surya Buana Malang.....	62
3. Tujuan SDI Surya Buana Malang.....	62
4. Motto SDI Surya Buana Malang.....	62

5. Keunggulan SDI Surya Buana Malang.....	63
6. Prinsip Dasar Pendidikan SDI Surya Buana Malang.....	64
7. Sasaran pendidika SDI Surya Malang.....	64
8. Prinsip Dasar Surya Buana Malang.....	64
9. Metode Pembelajaran yang Dikembangkan.....	66
10. Pembinaan Pribadi “Plus”.....	66
B. Paparan Data.....	67
1. Perencanaan program supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru di SDI Surya Buana Malang.....	67
2. Pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru di SDI Surya Buana Malang.....	73
3. Tindak lanjut supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru di SDI Surya Buana Malang.....	78
C. Temuan Penelitian.....	87
1. Perencanaan program supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru di SDI Surya Buana Malang.....	87
2. Pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru di SDI Surya Buana Malang.....	88
3. Tindak lanjut supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru di SDI Surya Buana Malang.....	88
BAB V PEMBAHASAN.....	90
A. Perencanaan program supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru di SDI Surya Buana Malang.....	90
B. Pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru di SDI Surya Buana Malang.....	96
C. Tindak lanjut supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru di SDI Surya Buana Malang.....	101
BAB VI PEUTUP.....	106
A. Kesimpulan.....	106
B. Implikasi.....	107
C. Saran.....	107
DAFTAR PUSTAKA	

DARTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian	15
Tabel 1.2 Rentang Waktu Penelitian.....	48
Tabel 1.3 Data Guru Dan Karyawan SDI Surya Buana Malang.....	68

DARTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Hubungan Supervisi Dengan Kelas Efektif.....	22
Gambar 1.2 Tiga Tujuan Supervisi.....	25
Gambar 1.3 Kerangka Berfikir.....	54
Gambar 1.4 Metode Penelitian Data.....	70

MOTTO

مَنْ جَدَّ وَجَدَ

“Siapa yang bersungguh-sungguh, maka ia akan berhasil”

Akbar Jainudin

PERSEMBAHAN

Yang Utama Dari Segalanya

Sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT. Taburan cinta dan kasih kasih sayangmu telah memberikan kekuatan, membekali dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan cintamu. Atas karunia dan kemudahan yang engkau berikan kekuatan akhirnya tesis yang sederhana ini dapat terselesaikan. Sholawat serta salam selalu tercurahkan keharibaan Rasulullah Nabi Muhammad SAW dan para sahabat yang mulia.

Semoga sebuah karya ini menjadi amale shaleh bagiku dan menjadi dan menjadi kebanggaan bagi keluargaku tercinta.

Kupersembahkan karya sederhana kepada orang yang ku kasihi dan kusayangi

Mama dan Suami Tercinta

Sebagai tanda bukti, hormat, rasa cinta dan rasa terima kasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya ini kepada mama (Asmah) dan suami (Zulkarnain) yang telah memberikan segalanya untuk, memberikan kasih sayang, segala dukungan, dan cinta kasih yang tiada terhingga yang tiada mungkin dapat ku balaskan hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata cinta dan persembahan. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat mama dan suami bahagia, karena kusadar selama ini belum bisa berbuat yang lebih. Untuk ibu dan suami yang selalu membuatku termotivasi dan selalu menyirami dengan kasih sayang, selalu mendoakanku, selalu menasehatiku menjadi lebih baik kedepannya.

Thanks you very much my beloved hubby dan mother

My Grandparents

Teruntuk untuk adik-adikku tersayang Riko Nuralim Zikrullah, Muammar Rizki, dan Nursantih yang telah memberikan dukungan moril dan dukungan kepada saya untuk menyelesaikan studi strata dua (S-2).

Dosen pembimbing Tugas Akhirku

Bapak Prof. Dr. H. Triyo Supriyatno, M. Ag dan bapak Dr. H. Amad Barizi, MA, selaku dosen pembimbing tugas akhir saya, terima kasih banyak. Saya sudah di bimbing, diarahkan, dan dinasehati, saya tidak akan lupa atas bantuan dan kesabaran dari bapak.

Terima kasih banyak pak sudah mengajarkan banyak hal.

Seluruh dosen Pengajar Manajemen Pendidikan Islam

Terima kasih banyak untuk semua ilmu, didikan pengalaman yang sangat berarti yang telah kalian berikan kepada kami.

Sahabat-sahabat Tersayang

Terima kasih untuk motivasi dan bantuannya Fifi astuti, Khairul Auliyah, Leni Marlina, Nurhasanah, Nurfaigah, Sri Hardianti, dan Lilis Karlina.

Teman-teman seperjuangan MPI C Angkatan 2020

Terima kasih sudah membantu, motivasi, dan membimbing selama dua tahun Bu Ning, Pak Fajar, Husyem, Akbar, Ainul, Adib, Heri, Arif, Burhan, Gzojali, Hindun, Umul, Iva kembar, Ifa, Puput, Iim, dan Zuyina. Semoga kita dapat menuntut ilmu yang berkah dunia akhizat

TRANSLITERASI

A. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Catatan: Font (huruf) yang dipilih untuk penulisan disertai komprehensifnya terhadap pedoman transliterasi ini adalah *Times New Arabic* yang statusnya optimal untuk program Windows tidak ada sepenuhnya mendukung ketentuan ini.

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Dammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اِيّ...	Fathah dan ya	Ai	a dan u
اِيّو...	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سُئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوَّلَ haula

C. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup
Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".
2. Ta' marbutah mati
Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".
3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

D. Tasydid

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-bir

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Kepribadian guru mempunyai pengaruh langsung dan kumulatif terhadap hidup dan kebiasaan-kebiasaan belajar para siswa yang dimaksud kepribadian disini meliputi pengetahuan, ketrampilan, ideal dan sikap, dan juga prinsip yang dimilikinya tentang orang lain. Para siswa menyerap keyakinannya, meniru langkah lakunya dan mengutip pertanyaan-pertanyaannya. Pengalaman menunjukkan bahwa masalah-masalah seperti motivasi, disiplin, tingkah laku sosial, prestasi dan hasrat belajar yang terus menerus bersumber dari kepribadian guru.¹

Maka dari itu, perlunya kepala sekolah memperhatikan dan mengarahkan guru untuk terus menanamkan kepribadian yang bertanggung jawab, berakhlak mulia, sopan santun, disiplin, maupun profesional dalam setiap pekerjaannya.

Peningkatan kualitas guru untuk meningkatkan profesional guru memerlukan kompetensi yang harus di penuhi sesuai Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005, dimana semua kompetensi harus terpenuhi sekurang-kurang yang di miliki seorang guru adalah

¹ Muallimul Huda, " KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA (Studi Korelasi pada Mata Pelajaran PAI), 2 (Agustus 2017) 241-242.

kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.

Supervisi akademik adalah untuk membantu pengerakkan sekolah dalam mengatasi masalah di berbagai problem sehingga dapat menemukan solusi yang cocok. Kepala sekolah sebagai pengawas dalam lembaga sekolah sebagai transformasi untuk mewujudkan visi misi. Selain itu supervisi berperan penting dalam meningkatkan kualitas profesionalitas seorang guru. Sehingga kepala sekolah harus mempunyai jiwa *leardearship*.

Supervisi merupakan salah satu peran kunci dari seorang kepala sekolah, Rossow menyatakan "*supervision is the key to the principal's role in the effective classroom*". ini berarti kelas yang efektif tercipta apabila peran supervisi dijalankan oleh kepala sekolah dengan baik. Dengan demikian supervisi akan menghasilkan peningkatan kemampuan dan kinerja guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Peneliti memilih sekolah SD Islam Surya buana di kota Malang dikarenakan letak sangat strategis di perkotaan. Sekolah dasar ini berdiri tahun 2002, meskipun dalam waktu yang cukup mudah sekolah dasar ini mengalami perkembangan yang cukup baik. Dengan adanya program unggulan antara lain sistem kelas kecil (24-32 siswa), sistem rapot bulanan, sistem parents day setiap hari Sabtu, sistem reward dan punishment, sistem out bond (1 tahun 2 kali), sistem thematic contextual teaching (outdoor setiap tema), setiap hari tanpa ibadah, mengaji dengan

metode ummi, sholat dhuha, sholat dhuhuur, sholat ashar, hafalan juz 30, Asmaul husna, pembiasaan penggunaan bahasa Inggris dan bahasa Arab, penerapan “*my plating is my learning and my learning is my playing*”, satu kelas di pandu dua orang untuk kelas satu I dan II, sistem pembimbingan tambahan untuk siswa yang berkebutuhan, pembinaan minat dan bakat siswa dan studi empiris ke luar kota.²

Untuk mendukung kegiatan belajar dan mengajar yang efektif di SD Islam Surya Buana Malang membutuhkan sarana dan prasarana yang memadai adapun fasilitas yang di milikinya sebagai berikut: ruang kelas dengan studio dengan studio dan LCD, pojok literasi, SPP Online, laboratorium komputer, perpustakaan, UKS + Dokter jaga, aula dan musola, gedung permanen, kantin sehat dan koperasi sekolah, lapangan olahraga,, lahan parkir, dapur sekolah, kamar mandi, dan lingkungan ramah anak.³

Program supervisi harus realistik dan dapat dilaksanakan sehingga benar-benar membantu mempertinggi kinerja guru. Program supervisi yang baik menurut Oteng Sutisna mencakup keseluruhan proses pembelajaran yang membangun lingkungan belajar mengajar yang kondusif, di dalamnya mencakup maksud dan tujuan, pengembangan

²<https://123dok.com/article/profil-islam-surya-buana-gambaran-umum-lokasipenelitian.zx0wlwnz>. Di akses tgl. 23-03-2022.

³ <http://www.sdisuryabuana.sch.id/p/sarana-prasarana.html?m=1>. Di akses tgl. 23-03-2022.

kurikulum, metode mengajar, evaluasi, pengembangan pengalaman belajar murid yang direncanakan baik dalam intra maupun extra kurikuler.

Untuk menghasilkan peserta didik yang berkualitas dan produktif membutuhkan tenaga pendidik yang profesional dalam bidangnya, dimana di SD Islam Surya Buana Malang memiliki jumlah guru 28 orang yang terdiri dari 25 orang strata satu (S1) dan strata dua (S2) 3 orang. SD Islam Surya Buana Malang menggunakan kurikulum 2013, dengan jumlah keseluruhan siswa 537; jumlah siswa laki-laki 206 dan jumlah siswa perempuan 231.⁴

Dari tahun ke tahun SD Islam Surya Buana Malang mengalami kemajuan yang cukup baik dengan sudah mencetak berbagai prestasi akademik dari tingkat Kota, propinsi bahkan tingkat internasional. Pernah meraih olimpiade bahasa Inggris tingkat kota, meraih KMNR tingkat kota, meraih medali perak olimpiade matematika tingkat propinsi, meraih medali perunggu olimpiade bahasa Inggris tingkat propinsi, bahkan pernah meraih medali perunggu IKMC (*International Kangaroo Mathematic Contest*) tingkat internasional.⁵

Selain itu tugas supervisor adalah menstimulir guru-guru agar mempunyai keinginan menyelesaikan problema pengajaran dan mengembangkan kurikulum. Mengidentifikasi kebutuhan guru-guru

⁴ <http://www.sdisuryabuana.sch.id/p/tenaga-pendidik-dan.html>. Di akses tgl. 23-03-2022.

⁵ <http://www.sdisuryabuana.sch.id/p/prestasi.html>. Diakses tgl. 23-03-2022

sebagai bahan *in-service* dan survei sebagai permintaan dan observasi. Supaya guru terbuka dalam berbagai kebutuhan maupun problem hingga kepala madrasah dapat memberikan arahan atau bimbingan terhadap guru tersebut.

Supervisi pendidikan atau yang lebih dikenal dengan pengawasan pendidikan memiliki konsep dasar yang saling berhubungan. Dalam konsep dasar supervisi pendidikan dijelaskan beberapa dasar-dasar tentang konsep supervisi pendidikan itu sendiri. Pendidikan berbeda dengan mengajar, pendidikan adalah suatu proses pendewasaan yang dilakukan oleh seorang pendidik kepada peserta didik dengan memberikan stimulus positif yang mencakup kognitif, afektif, dan psikomotorik. Sedangkan pengajaran hanya mencakup kognitif saja artinya pengajaran adalah suatu proses pentransferan ilmu pengetahuan tanpa membentuk sikap dan kreatifitas peserta didik. Oleh karena itu, pendidikan haruslah diawasi atau disupervisi oleh supervisor yang dapat disebut sebagai kepala sekolah dan pengawas-pengawas lain yang ada di departemen pendidikan. Pengawasan di sini adalah pengawasan yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja para pendidik dan pegawai sekolah lainnya dengan cara memberikan pengarahan-pengarahan yang baik dan bimbingan serta masukan tentang cara atau metode mendidik yang baik dan professional.

Salah satu dari ke-empat kompetensi profesional guru yang memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas guru adalah kompetensi kepribadian. Pernyataan ini didukung oleh penelitian Roqib & Nurfuadi

yang menemukan bahwa kompetensi kepribadian berpengaruh signifikan terhadap kualitas guru. Penelitian yang dilakukan oleh Hakim menyimpulkan kompetensi kepribadian guru telah terbukti memiliki kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan kontrol bahan ajar, kemampuan untuk mengelola pembelajaran dan komitmen untuk melakukan pekerjaan yang baik (kinerja pembelajaran). Kepribadian inilah yang akan menentukan apakah dia seorang pendidik yang baik dan pembangun untuk siswa, atau akankah itu menjadi perusak untuk masa depan siswa mereka, terutama bagi siswa yang masih muda dan mereka yang mengalami gejolak mental. Guru tidak hanya dituntut untuk menjelaskan materi pembelajaran kepada siswa Achdiyat & Andriyani, namun guru juga memiliki tanggung jawab dalam peningkatan potensi dan juga kualitas kepribadian siswa, sehingga untuk dapat melakukan hal tersebut tentu guru juga harus memiliki kompetensi.⁶

Perkembangan supervisi pendidikan memberikan pengaruh yang baik pada perkembangan pendidikan di Indonesia, sehingga para pendidik memiliki kemampuan mendidik yang kreatif, aktif, efektif dan inovatif.

⁶Nilma Zola & Mudjiran Mudjiran, ''Analisis urgensi kompetensi kepribadian guru''Jurnal Pendidikan Indonesia (September, 2020), 1-2. Diakses tanggal 01-15-2022

Dengan adanya supervisi akademik memberikan dampak positif bagi perkembangan di dunia pendidikan, sehingga pendidikan mengalami kemajuan sesuai dengan perkembangan teknologi atau perkembangan zaman sekarang.

Pentingnya supervisi didasari atas kecenderungan, perlakuan kurang sehat terhadap guru sebagai manusia atau bentuk penyalahgunaan sumber daya manusia, atau lebih tepat pengurusan sumber daya manusia. Artinya, guru di perlakukan sebagai objek bukan subyek. Misalnya, guru harus mengajar sesuai dengan target kurikulum, membuat satuan pelajaran, membuat lembaran kerja siswa, melaksanakan macam-macam tes dan mencatatnya, melaksanakan les, menjadi wali kelas, menjadi piket, sementara waktu yang tersedia hanya sedikit sampai mimpinya guru juga dalam kondisi mengajar. Anehnya, apabila ada kurikulum maka dianggap kelemahan guru, padahal guru tak ikut menyusun kurikulum.

Guru tidak punya jalur untuk menyampaikan kelemahan kurikulum. Sebenarnya kepala sekolah yang dapat menampung semua itu, namun ia lebih banyak tenggelam dengan urusan dengan pengorganisasian, sehingga guru seperti “ayam kehilangan induk” banyak kepala sekolah lupa akan fungsinya sebagai supervisor, maka lebih banyak berlagak seperti komandan perang ketimbang seorang pemimpin (*leader*).

Tugas kepala sekolah sebagai pemimpin tidaklah mudah, untuk meningkatkan kualitas guru sebagai salah-satu unsur yang terpenting dalam dunia pendidikan. Terutama dalam mengatasi berbagai problem

yang berkaitan dengan peningkatan mutu pendidikan. Guru diuntut untuk bisa menjadi guru profesional. Dengan perkembangan zaman, mendidik menjadi tugas tugas yang sangat berat untuk di lakukan karena memerlukan seseorang yang cukup memiliki kemampuan yang sesuai dengan jabatan tersebut, sebab mendidik adalah pekerjaan profesional yang tidak dapat di serahkan orang lain.

Apabila ada oknum kepala sekolah dan pejabat pendidikan yang “separoh hati” dalam membina guru. Di suatu pihak mereka menyuarakan pentingnya peningkatan mutu guru, tapi di lain pihak mereka menekannya. Misalnya, guru yang tugas belajar dipotong tunjangan tanpa ada kompesansi, kalau ada tunjangan tambahan dicari-cari jalan memotongnya malah ada guru yang ingin kuliah dengan biaya tapi terpaksa di cari “peraturan yang bisa menggajalnya. Yang menyedihkan kalau sampai pada urusan naik pangkat. Misalnya untuk memenuhi kredit harus melakukan macam-macam, tapi waktunya terbatas. Apabila di suruh sekolah sambil mengajar. Di suatu pihak baik, tapi di lain pihak dapat mengurangi umur sehat guru. Bukan hanya itu hanya yang ditimpakah kepada guru, ada lagi misalnya kalau terjadi perkalahan pelajar dianggap kelalaian guru, padahal tidak terjadi di sekolah. Kalau siswa tidak naik kelas atau tidak lulus dianggap guru tak pandai mengajar, padahal sudah dari awal orang tua diberi tahu, tapi orang acuh.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan dari konteks penelitian di atas, maka penelitian ini berfokus pada supervisi akademik kepala sekolah dalam peningkatan kompetensi kepribadian guru di SD Islam Surya Buana Malang. Adapun fokus penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana program supervisi akademik kepala sekolah dalam peningkatan kompetensi kepribadian guru di Sekolah Dasar Islam Surya Buana Malang?
2. Bagaimana pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah dalam peningkatan kompetensi kepribadian guru di Sekolah Dasar Islam Surya Buana Malang?
3. Bagaimana tindak lanjut supervisi akademik kepala sekolah dalam peningkatan kompetensi kepribadian guru di Sekolah Dasar Islam Surya Buana Malang?

C. Tujuan peneliti

Berdasarkan dari fokus penelitian di atas, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan tentang program supervisi akademik kepala sekolah dalam peningkatan kompetensi kepribadian guru di Sekolah Dasar Islam Surya Buana Malang
2. Untuk mendeskripsikan tentang pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah dalam peningkatan kompetensi kepribadian guru di Sekolah Dasar Islam Surya Buana Malang

3. Untuk mendeskripsikan tentang tindak lanjut supervisi akademik kepala sekolah dalam peningkatan kompetensi kepribadian guru di Sekolah Dasar Islam Surya Buana Malang

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan judul penelitian Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Peningkatkan Kompetensi Kepribadian Guru di Sekolah Dasar Islam Surya Buana Malang, maka manfaat penelitian ini dapat di tinjau dari dua aspek yaitu:

1. Manfaat teoritis
 - a. Menambah pengetahuan, baik pengawas ataupun kepala sekolah dan juga pemangku kepentingan di bidang pendidikan tentang supervisi akademik kepala sekolah yang di lakukan terhadap guru Sekolah Dasar Islam Surya Buana Malang.
 - b. Dapat memberikan informasi bagi pembaca dan pihak-pihak yang berkepentingan tentang supervisi akademik kepala sekolah, pengawas sebagai bentuk layanan dalam peningkatan kompetensi kepribadian guru.
2. Manfaat Praktis
 - a. Sekolah

Penelitian ini di harapkan dapat di gunakan sebagai bahan informasi bagi lembaga pendidikan, khususnya bagi lembaga SD ISLAM SURYA BUANA MALANG yang berada di Jl. Simpang Gajayana No.610-F , Kelurahan Dinoyo, Kecamatan Lowokwaru,

Kota Malang, Propinsi Jawa Timur. Hasil yang di sajikan dalam penelitian ini nantinya merupakan kondisi nyata yang ada sehingga di harapkan dapat di jadikan sebagai salah-satu acuan informasi ke depan sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan.

b. Kepala Sekolah

Penelitian ini di harapkan dapat di gunakan sebagai bahan masukan dan informasi bagi kepala sekolah agar berupaya meningkatkan perannya sebagai supervisor terutama supervisi akademiknya, mengarah, membina guru sehingga mampu memotivasi para guru dan memacu meningkatkan kinerjanya.

c. Guru

Penelitian ini di harapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan dan informasi bagi guru agar selalu berupaya meningkatkan kompetensinya dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan menuju pengningkatan sumber daya manusia khususnya di lembaga dimana ia bekerja.

d. Para Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini di harapkan dapat memperkaya informasi empirik dalam hal supervisi akademik kepala sekolah dan kinerja guru yang dapat di pakai sebagai data banding atau rujukan dengan mengubah atau menambah variabel lain, sekaligus dapat menyempurnakan penelitian ini atau dapat di jadikan sebagai

salah-satu sumber informasi untuk melakukan penelitian di tempat lain.

E. Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian

Orisinalitas penelitian menyajikan perbedaan dan persamaan bidang kajian yang diteliti antara peneliti dengan peneliti-peneliti sebelumnya. Hal ini dimaksudkan agar menghindari adanya pengulangan kajian terhadap hal-hal yang sama. Dengan demikian akan diketahui sisi apa saja yang membedakan dan akan diketahui pula letak persamaan antara penelitian peneliti dengan penelitian terdahulu. Dalam hal ini akan lebih mudah dipahami jika peneliti menyajikannya dalam bentuk tabel dibandingkan dengan menyajikan dalam bentuk paparan yang bersifat uraian.

Penelitian yang dilakukan oleh Niaty, Firdha. 2020. Tesis.⁷ Memiliki kesamaan tema yaitu supervisi kepala madrasah, fokus penelitiannya adalah peningkatan kompetensi profesionalme. Penelitian ini bertujuan mengungkapkan pelaksanaan peningkatan kompetensi profesione guru pendidikan agama Islam. Hasil penelitiannya bahwa untuk membantu guru peningkatan kompetensi profesionalitasnya dalam mengembangkan tugas akademiknya.

⁷ Firdha Niaty, 2020. *Supervisi Akademik Kepala Madrasah Dalam Peningkatan Kompetensi Profesionalme Guru Pendidikan Agama Islam Di Man 1 Blitar*. Tesis, Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Tidak jauh berbeda dengan penelitian yang dilakukan Muhtarom. 2018. Tesis.⁸ Juga mengadakan penelitian yang berfokus supervisi kepala sekolah, fokus penelitiannya untuk meningkatkan profesionalisme guru. Hasil penelitian ini supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah adalah mampu meningkatkan profesionalisme guru pada kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

Senada dengan penelitian Ma'ruf Muzaidin, Ahmad. 2021. Tesis.⁹ Meneliti tentang ini berfokus Supervisi Akademik Kepala Sekolah, fokus penelitiannya untuk meningkatkan kinerja guru. Hasil penelitian dari supervisi yang dilakukan oleh kepala ini membuahkan hasil yang sangat memuaskan khususnya kualitas guru yang lebih baik dibandingkan sebelumnya, seperti: persiapan dalam mengajar (perangkat pembelajaran), hasil pelaksanaan kurikulum yang harus dicapai pada periode tertentu, keaktifan guru dalam menjalankan tugas, serta sikap dan tingkah laku guru, semua ini terbangun sehingga terciptalah perhatiannya, kedisiplinannya, kepeduliannya guru, dan keharmonisan keluarga terjaga dengan baik.

⁸ Muhtarom, 2018. *Peran Supervisi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru (Studi Kasus di MI Ma'arif Mayak Tonatan Ponorogo*. Tesis, Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

⁹ Ahmad Ma'ruf Muzaidin Arrosit, 2021. *Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru (Studi Kasus di MA Marif Al-Falah Ngrayun Ponorogo*. Tesis, Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Sejalan juga dengan penelitian Afifah Karomi, Nur. 2019. Tesis.¹⁰ Peneliti memfokuskan penelitian Supervisi Akademik Kepala Sekolah, fokus penelitiannya untuk meningkatkan orientasi lulusan. Hasil penelitian dari supervisi akademik kepala sekolah untuk meningkatkan orientasi lulusan selama tiga tahun terakhir mengalami peningkatan hal ini terbukti dari orientasi kelulusan yang terus meningkat.

Penelitian berikutnya yang di lakukan Ujarwanto, Pawiro. 2017. Tesis.¹¹ Fokus penelitian supervisi akademik kepala sekolah, fokus penelitiannya meningkatkan kinerja guru pendidikan agama Islam. Hasil penelitian model pendekatan perencanaan supervisi akademik kepala sekolah adalah kolaboratif yaitu di susun bersama kepala sekolah dan seluruh guru, perencanaan supervisi akademik kepala sekolah disusun pada awal tahun pelajaran dengan terlebih dahulu mengidentifikasi masalah menentukan tujuan penentuan waktu pelaksanaan yang di susun dalam jadwal supervisi yang terdiri dari dua semester ganjil dan semester genap.

¹⁰ Nur Afifah Karomi, 2019. *Implementasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Orientasi Lulusan (Studi Multisitus di Sekolah Menengah Atas Negeri Pronojiwo dan Sekolah Menengah Atas Negeri Candipuro, Kabupaten Lumajang)*. Tesis, Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

¹¹ Pawiro Ujarwanto, 2017. *Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam (Studi Multikasus Di MI Hidayatul Muttaqin Blayu dan SD Negeri Sukoanyar I Wajak)*. Tesis, Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Berbeda dengan penelitian Muflihan, Yenni. 2013. Tesis.¹² Fokus penelitiannya adalah strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa dalam meningkatkan kinerja guru memiliki strategi yang di pakai kepala sekolah dan menetapkan suatu standar kinerja guru, membuat perencanaan peningkatan kinerja guru yang berupa pelatihan, seminar, study banding, supervisi, dan penciptaan iklim yang kondusif, penghargaan, pemenuhan sarana prasarana. Dalam penelitian ini membahas lebih dalam tentang strategi peningkatan kinerja guru bukan mengungkap strategi supervisi akademik kepala sekolah. Untuk mengetahui lebih jelas mengenai orisinalitas penelitian ini, peneliti akan memberikan rincian terkait dengan penelitian terdahulu mengenai persamaan dan perbedaannya dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian & Penelitian Terdahulu

No.	Nama/ Tahun	Sumber	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Firdha Niaty (2020)	Tesis	Peneliti ini untuk mengetahui Supervisi Akademik Kepala Sekolah	Supervisi Akademik Kepala Madrasah Dalam Peningkatan Kompetensi Profesionalme Guru	Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Peningkatan Kompetensi Kepribadian Guru di SD ISLAM SURYA BUANA MALANG

¹² Yenni Muflihan, 2013. *Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru (Study Multisitus di SDI Surya Buana dan SDI As-Salam Malang)*. Tesis, Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

				Pendidikan Agama Islam Di Man 1 Blitar
2.	Muhtarom (2018)	Tesis	Peneliti ini untuk mengetahui Supervisi Akademik Kepala Sekolah	Peran Supervisi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalism e Guru (Studi Kasus di MI Ma'arif Mayak Tonatan Ponorogo
3.	Ahmad Ma'ruf Muzaidin Arrosit (2021)	Tesis	Peneliti ini untuk mengetahui Supervisi Akademik	Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru (Studi Kasus di MA Marif Al-Falah Ngrayun Ponorogo
4.	Nur Afifah Karomi, (2019)	Tesis	Peneliti ini untuk mengetahui Supervisi Akademik Kepala Sekolah	Implementasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah Untuk Meningkatkankatk an Orientasi Lulusan (Studi Multisitrus di Sekolah Menengah Atas Negeri Pronojiwo dan Sekolah Menengah Atas Negeri Candipuro,

				Kabupaten Lumajang)
5.	Pawiro Ujarwanto, 2017,	Tesis	Peneliti ini untuk mengetahui Supervisi Akademik Kepala Sekolah	Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam (Studi Multikasus Di MI Hidayatul Muttaqin Blayu dan SD Negeri Sukoanyar I Wajak)
6	Yenni Muflihan, 2013	Tesis	Peneliti ini untuk mengetahui supervisi kepala sekolah	Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru (Study Multisitus di SDI Surya Buana dan SDI As Salam Malang)

F. Definisi Istilah

Guna memperoleh dalam pemahaman dan memberikan bahasan penelitian maka di perlukan definisi istilah sehingga penelitian tidak meluas pembahasannya dan sesuai dengan fokus penelitian. Adapun istilah-istilah yang perlu didefinisikan adalah sebagai berikut:

1. Supervisi akademik merupakan pengawasan yang dilakukan kepala madrasah terhadap guru meninjau kegiatan pengajarannya, yang dilakukan oleh kepala madrasah untuk mengawas tenaga pendidik

untuk membenahi kekurangan atau ketebatasan seorang guru dalam mengajar.

2. Kepala sekolah merupakan sebagai seorang tenaga professional guru yang diberi tugas suatu sekolah dimana diselenggarakan proses belajar mengajar, atau tempat dimana terjadi interaksi antara guru yang memberikan pelajaran dan murid menerima pelajaran
3. Peningkatan merupakan adanya perkembangan dalam supervisi akademik kepala madrasah untuk meningkatkan pelaksanaan pendidikan di lembaga sekolah, peningkatan dilakukan dengan empat kompetensi yaitu: kompetensi profesional, kopetensi kepribadian, kopetensi pedagogik, dan kompetensi sosial.
4. Kompetensi kepribadian merupakan kompetensi yang harus dimiliki seorang pendidik untuk mendidik siswanya, seorang guru harus berakhlak mulia karena akan memberikan contoh dalam setiap perilakunya. kompetensi ini yang berkaitan dengan pribadi seseorang guru yang yang mantap, berakhlak mulia, arif dan berwibawa serta menjadi teladan bagi peserta didik dan berahlak mulia.

Jadi yang dimaksud Supervisi Akademik Kepala Sekolah adalah kepala sekola yang memberikan bimbingan, membantu, membina, mengembangkan, mengarahkan, dan meningkatkan kompetensi kepribadian seorang guru dalam meningkatkan kualitas diri untuk meningkatkan keprofesionalnya dalam mendidik siswanya di sekolah.

BAB II

PEMBAHASAN

A. Supervisi Akademik

1. Pengertian Supervisi Akademik

Secara etimologi, istilah supervisi diambil dari perkataan bahasa Inggris *supervision* artinya pengawasan di bidang pendidikan. Orang yang melakukan supervisi disebut dengan supervisor. Secara morfologi supervisi disebut dengan supervisor. Secara morfologi supervisi terdiri dari dua kata, yaitu *super* berarti atas atau lebih, *visi* artinya lihat, titik awasi. Seorang supervisor memiliki kedudukan di atas atau mempunyai kedudukan yang lebih dari orang yang disupervisinya.¹³

Suherman dkk menjelaskan bahwa supervisi diartikan sebagai suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk memberikan bantuan teknis kepada pelaksana pendidikan dalam melaksanakan tugas yang telah diserahkan kepadanya. Kemampuan pemimpin dalam hal ini kepala sekolah dan supervisor fungsional, sangat membantu bagi kelancaran program pembinaan di lingkungan sekolah, memberikan pengarahan, semangat dan dorongan pada mereka untuk meningkatkan proses pembelajaran. Harold P. Adams dan Frank G. Dickey merumuskan supervisi sebagai pelayanan/ layanan khusus di bidang pengajaran dan

¹³Sohiron. 2015. *Administra Dan Supervisi Pendidikan*. Pekanbaru. Kreasi Edukasi

perbaikannya mengenai proses pembelajaran termasuk segala faktor yang mempengaruhinya.¹⁴

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa supervisi bantuan dalam mengembangkan situasi pembelajaran ke arah yang lebih baik. Sehingga dengan adanya pemberian bimbingan dan arahan terhadap guru agama yang terdiri dari guru Pendidikan Agama Islam, dan guru Sejarah Kebudayaan Islam dan petugas lainnya untuk meningkatkan kualitas kerja mereka di pangajaran dan segala aspek lainnya.

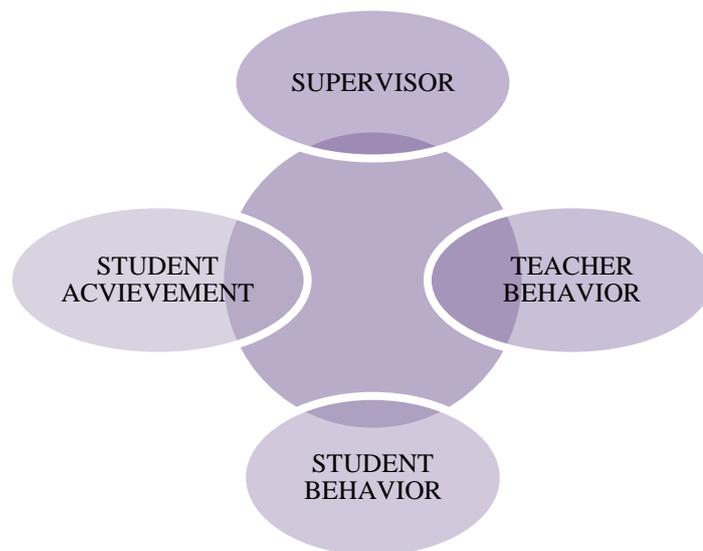
Suatu hal yang perlu untuk diketahui bahwa supervisi menurut Kimbal Wiles merupakan bantuan seorang supervisor dalam mengembangkan situasi belajar mengajar kepada yang lebih baik. Sedangkan menurut Briggs, Thomas H dan Justmam menjelaskan supervisi merupakan sebuah usaha yang sistematis dan berlangsung secara terus menerus dalam upaya mendorong dan mengarahkan guru-guru. Agar berkembang secara lebih efektif dalam usaha mencapai tujuan pendidikan. Supervisi dilakukan secara kontinyu dalam upaya membina para guru, guna meningkatkan mutu pendidikan dengan jalan memperbaiki proses belajar mengajar ke arah pencapaian tujuan Pendidikan. Dengan memperbaiki proses belajar mengajar, diharapkan arah pencapaian tujuan pendidikan sesuai dengan harapan. Bahwa

¹⁴Ibid. Hlm. 214

supervisi merupakan pelayanan yang diberikan oleh seorang supervisor untuk membantu para guru agar menjadi guru yang cakap dan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan khususnya perkembangan dalam ilmu pendidikan, dalam upaya meningkatkan kreativitas proses belajar mengajar. Pendapat lain menyatakan, bahwa supervisi merupakan proses membantu para guru, dalam usaha memperkecil kesenjangan antara tingkah laku pengajar yang ideal dengan kebiasaan yang dilakukan dilapangan.

Sedangkan menurut Adam dan Dickey telah merumuskan supervisi sebagai suatu pelayanan khususnya menyangkut pengajaran dan perbaikannya-menyangkut proses mengajar dan belajar, termasuk segala faktor di dalam situasi itu. Perumusan supervisi ini sesungguhnya menyangkut hakikat dari supervisi pendidikan yaitu memberikan pelayanan kepada orang yang disupervisi. Amatembun menyimpulkan supervisi pendidikan adalah pembinaan kearah perbaikan situasi pendidikan. Pembinaan yang dimaksud adalah berupa bimbingan atau tuntunan kearah perbaikan situasi pendidikan (pengajarannya) pada umumnya peningkatan mutu mengajar dan belajar pada khususnya. Dalam pengertian itu supervisi pendidikan artinya pembinaan. Pembinaan adalah segala kegiatan dan usaha yang berhubungan dengan perencanaan, penyusunan, pengembangan, pembangunan, pengarahan, penggunaan serta pengendalian segala sesuatu secara berdaya guna dan berhasil guna. Pembinaan yang

dilakukan bertujuan agar situasi pendidikan menjadi lebih baik. Situasi pendidikan memiliki cakupan yang sangat luas dapat dimaknai dengan segala hal yang terkait dengan pendidikan, misalnya metode, motivasi, kultur dan lain-lain.¹⁵



Gambar 1.1 Hubungan supervisi dengan kelas efektif, sumber Rossow

Bantuan atau pembinaan yang dimaksudkan perlu diperjelas. Bantuan dapat berupa material maupun moral yang diberikan secara terus menerus dapat mengakibatkan anak didik (yang disupervisi) tidak akan menjadi “dewasa” dalam arti pedagogis yaitu sanggup berdiri sendiri. Oleh karena itu bantuan yang dimaksudkan hendaklah sesuai dengan proses dan taraf perkembangan orang yang disupervisi.

¹⁵Ibid

Sedangkan supervisi akademik merupakan sebuah pelayanan atau bimbingan serta arahan untuk seorang pendidik untuk meningkatkan kualitas pendidikan dalam mengajar sehingga terciptanya kelas yang aktif. Selain itu menjadikan seorang pendidik akan membenahi segala keterbatasannya bukan saja untuk melihat kesalahan seorang guru.

2. Manajemen Supervisi Manajerial Sekolah Dasar

Dalam panduan pelaksanaan tugas pengawas sekolah/madrasah (Direktorat Tenaga Kependidikan) di nyatakan bahwa supervisi manajerial adalah supervisi yang berkenaan dengan aspek pengelolaan sekolah yang terkait lang dengan peningkatan efisiensi, kualitas, efektivitas sekolah yang mencakup perencanaan, koordinasi, pelaksanaan, penilaian, pengembangan kompetensi dan hasil sumber daya manusia (SDM) kependidikan dan sumber lainnya dalam melaksanakan supervisi manajerial, pengawas sekolah/madsarah berperan sebagai (1) Penghubung dan negosiator dalam proses perencanaan, koordinasi, pengembangan manajemen sekolah, (2) Pengawas dalam mengklasifikasi kelemahan dan menganalisa potensi sekolah (3) Pusat informasi pengembangan kualitas sekolah, (4) Mengkaji terhadap pemaknaan hasil pengawas.

Esensi dari supervisi manajerial adalah berupa kegiatan pemantauan, pembinaan, dan pengawasan terhadap kepala sekolah dan seluruh elemen sekolah, sehingga dapat berjalan dengan efektif dan efesien dalam rangka fokus supervisi ini di tunjukkan pada

pelaksanaan bidang garapan manajemen sekolah yang antara lain meliputi : (a) manajemen kurikulum dan pembelajaran, (b) kesiswaan, (c) sarana dan prasarana, (d) ketenagaan, (e) keuangan, (f) hubungan sekolah dengan masyarakat, dan (g) layanan khusus.¹⁶

Dalam melakukan supervisi terhadap hal-hal di atas, pengawas sekaligus juga dituntut melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan standar nasional pendidikan yang meliputi delapan komponen, yaitu: (a) standar isi, (b) standar kompetensi lulusan, (c) standar proses, (d) standar pendidik dan tenaga kependidikan, (e) standar sarana dan prasarana, (f) standar pengelolaan, (g) standar pembiayaan, dan (h) standar penilaian.¹⁷

Tujuan supervisi terhadap kedelapan aspek tersebut adalah agar sekolah terakreditasi dengan baik dan dapat memenuhi standar nasional pendidikan. Salah-satu fokus penting lainnya dalam supervisi manajerial oleh pengawas terhadap sekolah, adalah berkaitan pengelolaan atau manajemen sekolah.¹⁸

¹⁶ Shulhan, Muwahid. 2013. *SUPERVISI PENDIDIKAN (Teori dan Terapan Dalam Mengembangkan Sumber Daya Guru)*. Surabaya. Acima Publisihing. Hlm. 36

¹⁷ Ibid. Hlm. 36

¹⁸ ibid

3. Tujuan Supervisi

- a. Supervisi akademik diselenggarakan dengan maksud membantu guru mengembangkan kemampuannya profesionalnya dalam memahami akademik, kehidupan kelas, mengembangkan keterampilan mengajarnya dan menggunakan kemampuannya melalui teknik-teknik tertentu.
- b. Supervisi akademik diselenggarakan dengan maksud untuk memonitor kegiatan belajar mengajar di sekolah. Kegiatan memonitor ini bisa dilakukan melalui kunjungan kepala sekolah ke kelas-kelas di saat guru sedang mengajar, percakapan pribadi dengan guru, teman sejawatnya, maupun dengan sebagian murid-muridnya.
- c. Supervisi akademik diselenggarakan untuk mendorong guru menerapkan kemampuannya dalam melaksanakan tugas-tugas mengajar, mendorong guru mengembangkan kemampuannya sendiri, serta mendorong guru agar ia memiliki perhatian yang sungguh - sungguh (*commitment*) terhadap tugas dan tanggung jawabnya.



Gambar 1.2 Tiga Tujuan Supervisi

4. Prinsip-Prinsip Supervisi Akademik

- a. Supervisi akademik harus mampu menciptakan hubungan kemanusiaan yang harmonis. Hubungan kemanusiaan yang harus diciptakan harus bersifat terbuka, kesetiakawanan dan informal.
- b. Supervisi akademik harus dilakukan secara berkesinambungan. Supervisi akademik bukan tugas bersifat sambilan yang hanya dilakukan sewaktu-waktu jika ada kesempatan. Perlu di pahami bahwa supervisi akademik merupakan salah-satu esensial function dalam keseluruhan program sekolah.
- c. Supervisi akademik harus demokratis. Supervisor tidak boleh mendominasi pelaksanaan supervisi akademiknya. Titik tekan supervisi akadernik yang demokratis ada.lah aktif dan kooperatif. Supervisor harus melibatkan secara aktif guru yang dibinanya.

Tanggung jawab perbaikan program akademik bukan hanya pada supervisor melainkan juga pada guru.

- d. Program supervisi akademik harus integral dengan program pendidikan. Di dalam setiap organisasi pendidikan terdapat bermacam-macam sistem pedlaku dengan tujuan sama, yaitu hiuan pendidikan. Sistem perilaku tersebut antara lain berupa sistem perilaku administratif, sistem perilaku akademik, sistem perilaku kesiswaan sistem perilaku pengembangan konseling, sistem perilaku supervisi akademik.
- e. Supervisi akademik harus komprehensif. Program supervisi akademik harus mencangkup keseluruhan aspek pengembangan akademik, walaupun mungkin saja ada penekanan pada aspek-aspek tertentu berdasarkan hasil analisis kebutuhan pengembangan akademik sebelumnya.
- f. Supervisi harus konstruktif. Supervisi akademik bukanlah sekali-kali untuk mencari kesalahan-kesalahan guru. Memang dalam proses pelaksanaan supervisi akademik itu terdapat kegiatan penilaian untuk kerja, tetapi tujuannya bukan untuk mencari kesalahan-kesalahannya.
- g. Supervisi akademik harus obyektif dalam menyusun, melaksanakan, dan mengevaluasi keberhasilan program supervisi akadernik harus obyektif. Objectivitas dalam penyusurum program

berarti bahwa program supervisi akademik itu harus disusun berdasarkan kebutuhan nyata pengembangan profesional guru.

Adapun prinsip supervisi pendidikan antara lain adalah ilmiah yang berarti sistematis dilaksanakan secara tersusun, terus menerus, teratur, objektif, demokratis, kooperatif, menggunakan alat, konstruktif dan kreatif.¹⁹ Prinsip supervisi seharusnya dilaksanakan dengan dasar kenyataan yang sebenarnya dan memberikan kesan nyaman bagi yang disupervisi agar orang yang disupervisi tidak merasa seperti dihakimi, serta tidak mencari kesalahan dan kekurangannya tetapi lebih kepada memberi pembinaan agar meningkatkan profesionalisme dalam melaksanakan proses pembelajaran.²⁰

5. Pelaksanaan Supervisi

Supervisi adalah serangkaian kegiatan yang akan dilaksanakan seorang pengawas/kepala madrasah yang teratur dan terus berkontiyu sehingga dapat berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip supervisi sehingga dapat mencapai tujuan dari sebuah madrasah tersebut. Adapun secara garis besar kegiatan dalam supervisi dapat di bagi tiga yaitu jenis perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

¹⁹ Nuryakhama & Nurhabiballah. *Manajemen Supervisi Kepala Madrasah*. 2019. Volume 9, Edisi 2 (Desember 2019). Jambi. jurnal penelitian sosial dan keagamaan. Hlm. 41

²⁰ Ibid. Hlm. 40

a. Perencanaan Supervisi

Perencanaan supervisi perlu disusun oleh supervisor agar pelaksanaan supervisi dapat terarah. Pelaksanaan supervisi tanpa diawali dengan perencanaan di duga dapat mengecewakan banyak pihak, seperti guru, supervisor dan bahkan siswa yang secara tidak langsung memerlukan peningkatan kemampuan mengajar gurunya, ada beberapa hal yang perlu di bahas sehubungan perencanaan supervisi adalah:

b. Isi perencanaan supervisi

Mengingat perencanaan merupakan pedoman dan arah dalam pelaksanaan, ada beberapa hal yang harus di cantumkan dalam perencanaan supervisi yaitu:

- 1) Tujuan supervisi: yakni apa yang ingin di capai melalui supervise
- 2) Alasan mengapa kegiatan tersebut perlu di laksanakan sehingga di tentukan prioritas pencapaiannya serta dapat di terapkan tehnik pelaksanaannya
- 3) Bagaimana metode/tehnik mencapai tujuan yang telah di rumuskan
- 4) Siap yang akan dilaksanakan/di ikut sertakan dalam kegiatan-kegiatan yang di lakukan
- 5) Waktu pelaksanaannya

6) Apa yang di perlukan dalam pelaksanaannya, dan sebagaimana memperoleh hal-hal yang perlukan.

c. Hal-hal yang Perlu Diperhatikan dalam Perencanaan Supervisi

1) Untuk supervisi tidak ada rencana yang standar

2) Supervisi ini merupakan usaha untuk bantuan guru-guru meningkatkan kemampuannya. Bantuan tersebut berbeda-beda antara satu oaring dengan guru lainnya. Tiap guru yang mempunyai kemampuan yang berbeda sehingga permasalahan yang dialami pun akan berbeda-beda. Untuk lebih efektifnya bantuan yang diberikan, perlu direncanakan sesuai denagan kebutuhan dan situasi di mana guru itu berbeda.

3) Perencanaan supervisi memerlukan kreatifitas

Tiap sekolah mempunyai situasi dan kondisi yang berbeda-beda, sehingga supervis tidak dapat direncanakan dan dilaksanakan menurut pola tertentu yang berlaku dimana-mana. Oleh karena itu dalam menyusun perencanaan supervisi diperlukan kreatifitas yang tinggi dari supervisor. Denagan demiakian bentuk bantuan yang diberikan kepada gru-gru sesuai dengan kebutuhan dan situasi yang ada.

4) Perencanaan supervisi harus komprehensif

Proses belajar berkaitan dengan berbagai aspek yang satu sama lainnya saling berkaiatan. Aspek di maksud antara lain guru, alat, murid, metode, keadaan fisik, dan sikap,

kepada sekolah. Kesemuanya ini saling pengaruh mempengaruhi. Oleh karena itu supervisor perlu menyusun perencanaan supervisi yang komprehensif, yaitu yang bersifat menyeluruh dan memperhatikan semua aspek-aspek yang berkaitan dengan proses belajar mengajar.

5) Perencanaan supervisi harus kooperatif

Pelaksanaan supervisi akan melibatkan banyak orang karena itu dalam perencanaannya pun supervisor perlu bekerja sama dengan orang-orang yang akan terlibat dalam pelaksanaan supervisi. Melibatkan banyak pihak dalam menyusun perencanaan supervisi merupakan salah satu upaya mewujudkan perencanaan yang komprehensif.

6) Perencanaan supervisi harus fleksibel

Pelaksanaan supervisi merupakan pedoman dalam pelaksanaannya. Hal-hal yang dicantumkan dalam perencanaan berubah jika diperlukan. Hal ini berarti rencana tersebut memberikan kesempatan kepada supervisor untuk melaksanakan sesuatu sesuai dengan keadaan. Supervisor hendaknya jangan terpaku dengan apa yang ada dalam perencanaannya pada situasi dan keadaan yang sedang dihadapinya.

d. Faktor-faktor yang Diperlukan dalam Perencanaan Supervisi

Faktor-faktor yang akan diperlukan dalam menyusun perencanaan supervisi menurut Riva'i adalah sebagai berikut:

- 1) Kejelasan tujuan pendidikan di sekolah
- 2) Pengetahuan tentang mengajar yang efektif
- 3) Pengetahuan tentang anak
- 4) Pengetahuan tentang guru
- 5) Pengetahuan tentang sumber-sumber potensi untuk kegiatan supervisi
- 6) Kemampuan memperhitungkan factor waktu
- 7) Pelaksanaan Supervisi

Riva'i mengemukakan pelaksanaan supervisi pendidikan mengikuti beberapa kriteria sebagai berikut:

a) Proses supervisi

Diawali dengan pengumpulan data untuk menemukan berbagai kekurangan dan kelemahan guru. Data yang dikumpulkan adalah mengenai keseluruhan situasi belajar mengajar, meliputi data murid, program pengajaran, alat/fasilitas, dan situasi dan kondisi data murid antara lain: hasil belajar siswa, kebiasaan dan cara belajar, minat dan motivasi siswa dan sebagainya. Data guru lain: kelebihan dan kelemahan guru, kemampuan dalam mengajar, perkembangan kreatifitas guru, dan program pengajaran yang disusun guru selain itu data dikumpulkan. Data tersebut dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menemukan permasalahan yang ditemui.

Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti observasi, kunjungan kelas, menggunakan kuesioner dan sebagainya. Suatu hal yang perlu diperhatikan dalam pengumpulan data ini adalah pelaksanaannya jangan sampai memberikan kesan seolah-olah supervisor semata-mata mencari kesalahan, sebab sebenarnya bukan mencari-cari kesalahan, sebab sebenarnya bukan mencari-cari kesalahan tetapi hanya membandingkan keadaan sebenarnya dengan keadaan yang seharusnya.

b) Penilaian

Data yang sudah dikumpulkan diolah, kemudian dinilai. Penilaian ini dilakukan terhadap keberhasilan murid, keberhasilan guru, serta factor-faktor penunjang dan penghambat dalam proses belajar mengajar. Penilaian tersebut dapat dilakukan dengan cara diskusi antar guru, pertemuan pribadi dan menentukan criteria bersama antar supervisor dengan guru. Pada waktu diskusi guru bertukar pikiran dengan guru lain mengenai hal-hal yang mungkin masih perlu perbaikan dan pembinaan. Begitu pula dengan pertemuan pribadi. Pada pertemuan pribadi. Pada pertemuan tersebut guru melakukan percakapan dengan supervisor, terutama membicarakan kelemahan dan kekurangan yang dirasakan guru. Pada kesempatan itu guru dan supervisor bersama-sama memberikan penilaian terhadap kemampuan guru. Penilaian ini juga mengajar guru dengan criteria yang telah ditetapkan bersama.

c) Deteksi kelemahan

Pada tahap ini supervisor mendeteksi kelemahan atau kekurangan guru dalam mengajar. Dalam rangka dalm mendeteksi kelemahan, supervisor memperhatikan bebraapa haal yang berkaitan denagan pelaksanaan tugas guru yaitu: penampilan guru didepan kelas, penguasaan materi, penggunaan metode, hubungan antar personel dan administrasi kelas.

Deteksi kelemahan ini dapat dilakukan dengan cara pertemuan pribadi, rafat staf, dan konsultasi dengan nara sumber. Melalui pertemuan pribadi, supervisor memberikan kesempatan kepada guru untuk menceritakan kembali apa yang dialaminya selama mengajar. Kemudian secara bersama-sama memperkirakan kelemahan dan kekurangan yang ada pada guru. Pada rapat staf guru-guru diberi kesempatan mengemukakan hal-hal yang berkaitan denagan pengalamannya selam mengajar. Staf yang diberikan kesempatan mengemukakan pendapat mengenai permasalahan yang sudah dikemukakan tersebut, sehingga diperoleh masukan mengenai kelemahan dan kekurangan yang perlu mendapat pembinaan. Salain itu berkonsultasi dengan narasumber juga merupakan salah satu car mendeteksi kelemahan atau kekurangan guru. Supervisor atau guru berbincang-bincang dengan orang sumber sesuai dengan bidang yang perlu dideteksi. Pada waktu konsultasi dilakukan supervisor ataupun

pada guru akan memperoleh gambaran mengenai kekurangan yang ada pada guru.

d) Memperbaiki kelemahan

Jika melalui deteksi ditemukan kelemahan dan kekurangan, maka pada tahap ini dilakukan perbaikan atau peningkatan kemampuan. Memperbaiki kelemahan dan kekurangan tersebut dapat dilakukan dengan cara memberikan informasi langsung atau tidak langsung, demonstrasi mengajar, kunjungan kelas/kunjungan mengikuti penataan dalam berbagai bentuk, dan sebagainya.

e) Bimbingan dan pengembangan

Tujuan akhir pemberian bantuan dan pelayanan guru adalah peningkatan situasi belajar mengajar, sehingga hasil belajar siswa meningkat pula. Karena yang penting disadari oleh guru adalah bahwa peningkatan kemampuan yang diperolehnya bukan hanya semata-mata untuk kepentingan dirinya, tetapi untuk kepentingan proses belajar dan hasil belajar siswanya. Dalam hal ini supervisor perlu memberikan bimbingan kepada guru agar apa yang diperolehnya diterapkan/diaplikasikan dalam proses belajar mengajar yang dilakukannya.

Bimbingan dan pengembangan ini dilakukan dengan cara kunjungan kelas, pertemuan pribadi, observasi dan diskusi. Dalam rangka penggunaan beberapa teknik supervisi, supervisor dapat mempedomania beberapa pendekatan. Sucipto dkk mengemukakan

empat pendekatan supervisi yaitu pendekatan humanistic, pendekatan kompetensi, pendekatan klinis, dan pendekatan profesional.

Pendekatan humanistik didasarkan pada asumsi bahwa guru mengalami pertumbuhan secara terus-menerus, karena itu tugas supervisor dalam pendekatan ini adalah membimbing guru agar lama kelamaan guru dapat berdiri sendiri. Teknik yang digunakan tergantung pada kebutuhan guru.

Pendekatan kompetensi didasarkan atas asumsi bahwa supervisi bertujuan membentuk kompetensi minimal yang harus dikuasai guru. Tugas supervisor dalam hal ini adalah menciptakan lingkungan sedemikian rupa sehingga guru dapat menguasai kompetensi tersebut secara bertahap.

Pendekatan klinis dilakukan dengan asumsi bahwa guru akan tumbuh dan berkembang dalam jabatannya melalui proses belajar mengajar. Karena itu kegiatan supervisi selalu diarahkan pada hal-hal yang menyangkut tugas mengajar tersebut.

f) Evaluasi Supervisi

Pada akhir proses supervisi dilakukan evaluasi. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui tujuan yang sudah dicapai, hal-hal yang sudah dilakukan dan hal yang sudah dilaksanakan.

Evaluasi supervisi dilakukan untuk semua aspek, meliputi evaluasi hasilnya, proses dan pelaksanaannya. Hasil yang ingin dicapai dalam supervisi adalah peningkatan situasi belajar mengajar, karena itu

sasaran evaluasi hasil supervisi adalah siswa. Segi-segi yang dievaluasi dari segi siswa adalah hasil belajar, dan penyesuaian anak dengan lingkungannya. Teknik evaluasi yang dapat digunakan adalah tes belajar. Tes psikologik, observasi reaksi murid dan orang tua/masyarakat.

Proses supervisi berkaitan dengan usaha supervisor membantu meningkatkan kemampuan guru. Maka yang jadi sasaran dalam evaluasi proses belajar adalah guru. Hal-hal yang perlu dievaluasi adalah kelebihan dan kelemahan guru: kemampuan kegiatan belajar mengajar/peningkatannya; perkembangan kreativitas, semangat kerja; serta situasi dan suasana sekolah. Teknik evaluasi yang digunakan adalah wawancara; angket; observasi penampilan dan tingkah laku guru; kunjungan kelas; dan memperhatikan reaksi dan pendapat pihak ketiga seperti sesama guru; pegawai dan orang tua.

Terakhir evaluasi pelaksana supervisi. Sasarannya adalah supervisor perlu menilai apa yang dilakukannya, mulai dari tujuan yang dirumuskan, metode dan teknik yang digunakan; sikap kepemimpinan; dan metode dan teknik yang digunakan; sikap kepemimpinan; dan kemampuan berkomunikasi. Teknik yang digunakan dalam evaluasi pelaksana supervisi adalah angket wawancara dan daftar penilaian sendiri.

Ada empat kompetensi guru yang harus dikembangkan melalui supervisi akademik, yaitu kompetensi-kompetensi kepribadian,

pedagogik, profesional, dan sosial. Aspek substansi pertama dan kedua mempresentasikan nilai, keyakinan, dan teori yang di pegang oleh tentang hakikat pengetahuan, bagaimana murid-murid belajar, penciptaan hubungan guru dan murid, dan faktor lainnya. Aspek ketiga berkaitan dengan seberapa luas pengetahuan guru tentang materi atau bahan pelajaran pada bidang studi yang di ajarkannya.²¹

B. Kompetensi Kepribadian

1. Pengertian Kompetensi Kepribadian

Undang-undang No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen menjelaskan bahwa kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan. Lebih lanjut dikatakan bahwa ada empat kompetensi yang harus dimiliki oleh guru, yaitu: 1) kompetensi pedagogis, 2) kompetensi kepribadian, 3) kompetensi sosial, dan 4) kompetensi profesional (Indonesia, 2006). Salah satu dari ke-empat kompetensi profesional guru yang memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas guru adalah kompetensi kepribadian. Pernyataan ini didukung oleh penelitian Roqib & Nurfuadi yang menemukan bahwa kompetensi kepribadian berpengaruh signifikan terhadap kualitas guru. Penelitian yang dilakukan oleh (Hakim) menyimpulkan kompetensi kepribadian guru

²¹Muwahid Shulman. 2012. *Supervisi Pendidikan (Teori Dan Praktek Dalam Mengembangkan SDM Guru)*. Surabaya. Acima Publshng. Hlm. 29-30

telah terbukti memiliki kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan kontrol bahan ajar, kemampuan untuk mengelola pembelajaran dan komitmen untuk melakukan pekerjaan yang baik (kinerja pembelajaran).²²

Kepribadian inilah yang akan menentukan apakah dia seorang pendidik yang baik dan pembangun untuk siswa, atau akankah itu menjadi perusak untuk masa depan siswa mereka, terutama bagi siswa yang masih muda dan mereka yang mengalami gejala mental (Zakiah). Guru tidak hanya dituntut untuk menjelaskan materi pembelajaran kepada siswa (Achdiyat & Andriyani), namun guru juga memiliki tanggung jawab dalam peningkatan potensi dan juga kualitas kepribadian siswa, sehingga untuk dapat melakukan hal tersebut tentu guru juga harus memiliki kompetensi.²³

Kepribadian (personality) adalah suatu kesatuan yang bersifat dinamis dari sistem psikofisik individu yang menentukan kemampuan penyesuaian diri yang unik sifatnya terhadap lingkungannya (Cervone & Pervin). Definisi lain menyebutkan bahwa kepribadian adalah cara berpikir, perasaan, dan perilaku yang khas. Kepribadian merangkul suasana hati, sikap, dan pendapat serta paling jelas diungkapkan dalam interaksi dengan orang lain (Andreyana, Piarsa, & Buana). Ini

²² Nilma Zola & Mudjiran Mudjiran, "Analisis urgensi kompetensi kepribadian guru," *Pendidikan Indonesia*, 2 (2020) 88-93.

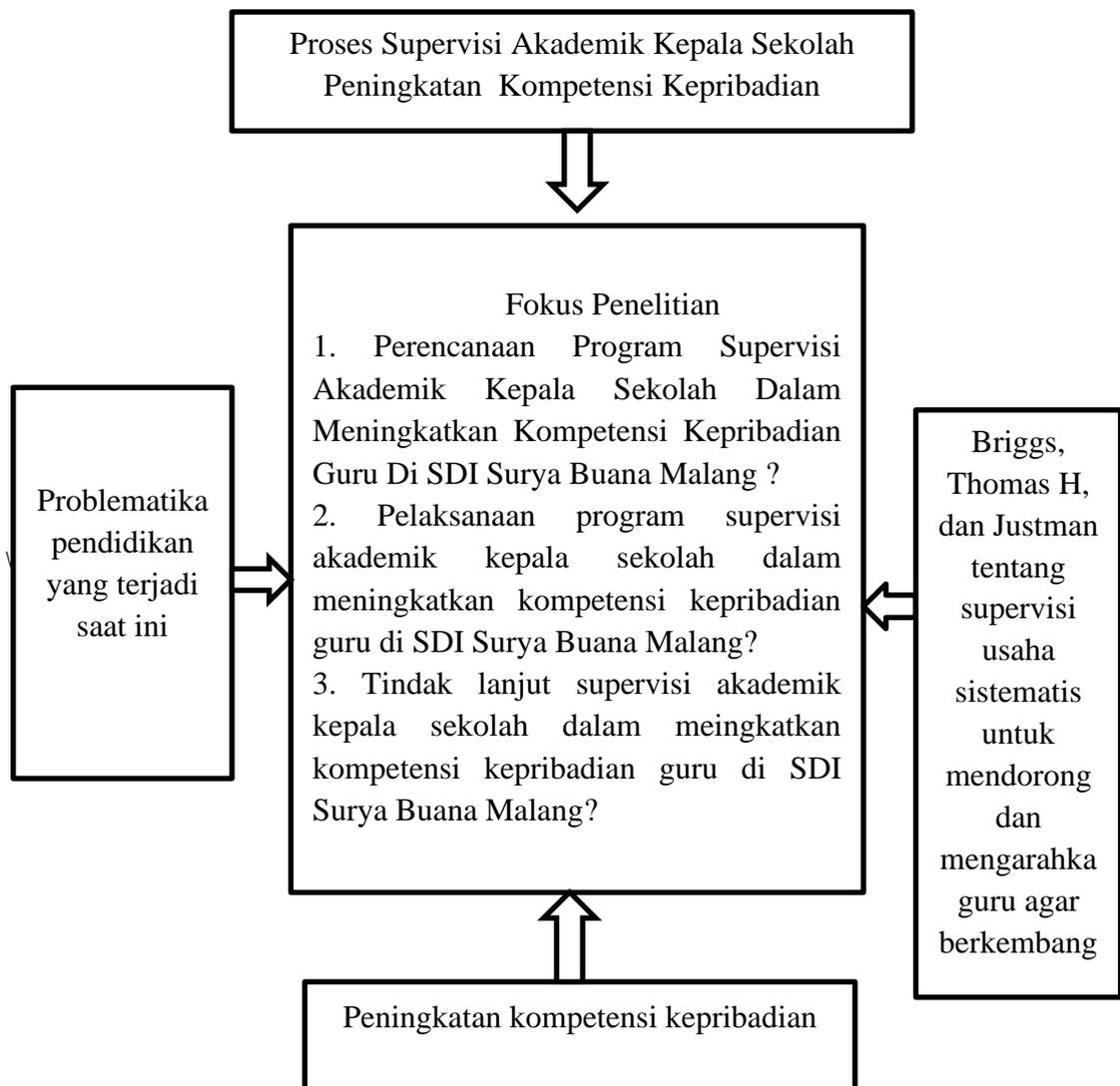
²³ Ibid

mencakup karakteristik perilaku, baik yang melekat maupun yang diperoleh, yang membedakan satu orang dari orang lain dan yang dapat diamati dalam hubungan dengan lingkungan dan dengan kelompok sosial. Kepribadian terdiri dari karakteristik, pola pemikiran, perasaan, dan perilaku, yang membuat seseorang menjadi unik. Setiap individu memiliki pola kepribadian yang berbeda antara satu dengan yang lainnya. Tidak ada satupun yang sama antara satu dengan yang lainnya. Dapat disimpulkan kepribadian menunjukkan keunikan diri seorang individu tentang segala sesuatu yang ada pada dirinya yang menjadikannya berbeda dengan individu lain. Setiap individu memiliki karakter berbeda-beda, begitupun dengan seorang guru memiliki gaya kepribadian, gaya mengajar, dan gaya belajar yang berbeda. Pola kepribadian yang dimiliki oleh seorang guru perlu diidentifikasi karena pendidik sebagai contoh bagi peserta didiknya.²⁴

²⁴ Nilma Zola & Mudjiran Mudjiran, "Analisis urgensi kompetensi kepribadian guru," *Pendidikan Indonesia*, 2 (2020) 88-93.

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan serangkaian model konseptual dan kejelasan hubungan antar konsep tersebut yang dirumuskan oleh peneliti berdasarkan tinjauan pustaka dan digunakan sebagai dasar untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang di angkat.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini bertujuan mengetahui gambaran yang mendalam mengenai problem supervisi akademik kepala sekolah dalam peningkatan kompetensi kepribadian guru di Sekolah Dasar Islam Surya Buana Malang. Oleh karena itu penelitian menggunakan penelitian kualitatif, Karena konteks bahasan data yang muncul berwujud kata-kata dan bukan rangkaian kata. Data tersebut dikumpulkan dalam aneka macam cara (observasi, wawancara, intisari, dokumen, pita rekaman) dan biasanya di proses sebelum siap di gunakan (melalui pencatatan, pengetikan, penyuntingan atau alih tulis, tapi analisis kualitatif tetap menggunakan kata-kata yang biasanya disusun ke dalam teks yang di perluas.²⁵ Karena Penelitian kualitatif adalah untuk menjelaskan tentang suatu kondisi berdasarkan keadaan dalam kehidupan nyata yang berkaitan dengan pengelompokkan atau karakteristik yang tidak dapat di ukur. Data kualitatif ini secara universal menjelaskan dalam bentuk kata-kata yang memiliki makna dan bukan dalam bentuk angka.

Penjelasan Lexy J. Moleng, Penelitian Kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau

²⁵Matthew B. Miles, A. Michael Huberman. *Analisis Data Kualitatif*. (Jakarta: UIP, 2014), hlm 15-16

lisan dari orang-orang yang perilaku yang diamati.²⁶ Sementara itu, penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang di tunjukkan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun rekayasa manusia.²⁷ Penelitian dengan model kualitatif dengan pendapat Doal Ary yang mengatakan bahwa penelitian kualitatif memiliki enam ciri. Antara lain 1) memperdulikan konteks atau situasi (*concern content*), 2) berlatar ilmiah (natural setting), 3) instrument utama adalah manusia (human instrument), 4) data bersifat (deskriptif data), 5) rancangan penelitian muncul bersamaan dengan pengamatan, 6) menganalisis data secara induktif (*inductive analysis*).²⁸

Sedangkan untuk pendekatan penelitian peneliti menggunakan studi kasus untuk mencermati individu atau sebuah unit secara mendalam. Peneliti mencoba menemukan semua variabel penting yang melatar belakangi timbulnya serta perkembangan variabel tersebut. Tekanan dari penelitiannya adalah: (1) mengapa individu tersebut bertindak demikian; (2) apa wujud tindakan itu; dan (3) bagaimana ia bertindak bereaksi terhadap lingkungannya. Konsekuensi dari studi kasus yang dilakukan

²⁶Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung PT Remaja Rosdakarya, 2000, hlm 3

²⁷Ibid. Hlm. 17

²⁸Donal Ary, *Invitation To Reserch In Soscial Education*, (Baverly HillsSaga Publication, 2002), Hlm 424-425

dengan baik adalah bahwa studi tersebut harus dilakukan dalam waktu yang relatif lama. Peneliti berusaha mengumpulkan data yang menyangkut individu atau unit yang dipelajari mengenai: gejala yang ada saat penelitian dilakukan, pengalaman waktu lampau, lingkungan kehidupannya dan bagaimana faktor-faktor ini berhubungan satu sama lain.²⁹

Jenis penelitian survai juga dapat digunakan untuk mengumpulkan data tentang guru, seperti: latar belakang sosial-ekonomi, pendidikan, dan pengalaman, sikap, minat dan kepedulian mereka tentang masalah-masalah pendidikan, kinerja mereka dalam pelaksanaan mengajar, membimbing dan memberikan latihan pada siswa, pelaksanaan tugas-tugas administratif, pengabdian dan kerjasama dengan masyarakat, dan lain-lain.

Dengan menggunakan jenis penelitian studi kasus, maka penelitian ini diharapkan dapat menemukan sekaligus mendeskripsikan data secara menyeluruh dan utuh terhadap problem supervisi akademik kepala sekolah dalam peningkatan kompetensi kepribadian di Sekolah Dasar Islam Surya Buana Malang.

Adapun fokus penelitiannya adalah pada problem tugas kepada sekolah dalam Peningkatan Kompetensi Kepribadian guru di Sekolah

²⁹Hardani, Helmina Andriyani, Jumari Ustiawaty, dkk. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta. CV. Pustaka. Group Yogyakarta. Hlm. 62

Dasar Islam Surya Buana Malang. Dalam hal ini peneliti mengkaji secara rinci tentang supervisi akademik kepala sekolah, baik pelaksanaannya maupun dokumen-dokumen yang terkait pada Sekolah Dasar Islam Surya Buana Malang. Peneliti berusaha mengkaji sebanyak mungkin data mengenai subyek yang di teliti, dan ini merupakan salah satu dari pada metode penelitian ilmu-ilmu sosial.³⁰

B. Kehadiran Penelitian

Penelitian dengan pendekatan kualitatif mengharuskan peneliti hadir di lapangan, karena peneliti berperan sebagai instrument utama dalam pengumpulan data secara langsung. Penelitian kualitatif harus menyadari benar bahwa dirinya merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, penganalisis data dan sekaligus menjadi pelopor hasil penelitian.³¹

Penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang menekankan pada hasil pengamatan peneliti, sehingga manusia sebagai instrument penelitian menjadi suatu keharusan.³² Bahkan dalam penelitian kualitatif peneliti adalah sebagai kunci utama dalam melakukan penelitian. Untuk itu, validitas

³⁰Robert K. Yin, *Studi Kasus (Desain dan Metode)*, Jakarta : raja Grafindo, 2002), hlm. 201

³¹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 7

³²Noer Muhajir. 2003. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta. Rake Serasin. Hlm. 43

dan reabilitas banyak tergantung pada metodologi, pendekatan, dan konsistennya seorang peneliti.³³

Faktor berharga bagi peneliti di lapangan adalah menghadapi berbagai budaya, karakter, suku manusia, orang yang tidak suka dan suka terhadap peneliti, serta memanfaatkan peneliti sebagai sumber untuk meningkatkan keyakinan dan berusaha memanfaatkan momen tersebut sebagai ajang konflik.

Kehadiran peneliti untuk memperoleh data yang dibutuhkan terbagi menjadi beberapa tahapan. Pertama peneliti melakukan pendekatan kepada kepala Sekolah Dasar Islam Surya Buana Malang, Guru di Sekolah Dasar Islam Surya Buana Malang. Kedua, peneliti melakukan observasi, wawancara, mencari dokumen-dokumen yang dibutuhkan dan sebagainya. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai perencana, pelaksana, pengumpulan data, penganalisis, penafsir data dan sebagai dan sebagai pelapor hasil penelitian.

C. Latar Penelitian

Dalam penelitian ini mencakup lokasi, rentang, dan subyek penelitian.

1. Lokasi Penelitian

Peneliti bertujuan untuk mendapatkan gambaran dan informasi yang jelas, nyata serta memungkinkan dan mudah bagi peneliti untuk

³³Dede Oetama dalam Bagong Suyanto. 2007. *Metode Penelitian Sosial : Berbagai Alternatif pendekatan* (Jakarta : Kencana, 2007). hlm. 186

melakukan penelitian wawancara. Oleh karena itu, maka penulis menetapkan lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian akan dilakukan di Sekolah Dasar Islam Surya Buana Malang. Penelitian ini terletak di Sekolah Dasar Islam Surya Buana Malang. Sekolah Dasar Islam Surya Buana Malang yang terletak di Jl. Simpang Gajayana No. 610-F Kelurahan Dinoyo, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang Propinsi Jawa Timur. Peneliti akan menggunakan lokasi ini untuk melakukan proses penelitian. Alasan dipilihnya Sekolah Dasar Islam Surya Buana Malang ini karena: Pertama lokasi tersebut memenuhi persyaratan-persyaratan yang diperlukan sesuai dengan kasus yang di jadikan pokok permasalahan penelitian ini, yaitu menggambarkan Sekolah Dasar yang maju dan unggul yang memiliki fasilitas dan kebijakan yang dijadikan percontohan bagi lembaga pendidikan lainnya.

2. Rentang Waktu

Rentang waktu penelitian ini adalah selama +5 bulan. Ditentukan waktu penelitian selama 5 bulan untuk mendapatkan informasi yang utuh dan mendalam dalam proses pengumpulan data, termasuk untuk melaksanakan pengecekan absahan data.

No.	Tahapan Penelitian	Waktu Pelaksanaan				
		Desember 2021	Januari 2022	Februari 2022	Maret 2022	April 2022
1.	Persiapan					
2.	Observasi					
3.	Dokumentasi					
4.	Wawancara					
5.	Konsultasi					

Tabel 1.3 Rentang Waktu Penelitian

3. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru yang terdiri dari guru yang ada di Sekolah Dasar Islam Surya Buana Malang. Penentuan subyek ini berdasarkan fokus penelitian yang akan mengungkapkan kepribadian guru. Setelah ini peneliti ingin mengetahui bagaimana perencanaan, pelaksanaan dan pengevaluasian strategi supervisi kepala sekolah dan guru-guru agama terhadap proses pengajaran di sekolah tersebut.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah semua informasi yang terkait dengan tujuan penelitian. Jadi, semua data yang berkaitan dengan penelitian belum tentu masuk

dalam penelitian. Data yang digunakan harus disesuaikan dengan kebutuhan fokus penelitian.³⁴

Sumber data dalam penelitian kualitatif mempunyai kedudukan yang sangat kuat, karena sumber data dalam penelitian kualitatif merupakan pemilik informasi yang berkaitan dengan fokus penelitian. Sumber data penelitian kualitatif akan membentuk ketetapan dan kekayaan data yang diperoleh, sehingga peneliti harus memilih sumber data yang tepat untuk memperoleh data yang sesuai dengan fokus penelitiannya.³⁵

Sumber data bisa diperoleh dari manusia maupun non manusia.³⁶ Sumber data berupa manusia bisa berupa informan yang menjadi subyek penelitian, sedangkan sumber non manusia bisa berupa dokumen, foto dan hasil observasi yang berkaitan dengan penelitian.

Menurut Lofland dan Lofland, sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya merupakan data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.³⁷

³⁴ Muhammad Idrus. 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Yogyakarta : Erlangga. 2009. Hlm. 61

³⁵ Imam Prayogo & Tobroni. 2001. *Metode Penelitian Sosial-Agama*. PT Remaja Rosdakarya. 2001. Hlm. 162

³⁶ Ahmad Tanzet & Suyitno. 2006. *Dasar-Dasar Penelitian*. Surabaya. EIKAF. Hlm. 131

³⁷ Lexy Moleong. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya. 2002. Hlm. 5

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini:

1. Hasil observasi tentang Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kompetensi Kepribadian yang dilaksanakan dengan melakukan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi terhadap guru-guru yang terdiri dari kepala sekolah dan guru Pendidikan Agama Islam.
2. Wawancara terkait Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar Islam Surya Buana Malang.
3. Peta lokasi sekolah Sekolah Dasar Islam Surya Buana Malang.

Dalam pengumpulan sumber data ini, peneliti menggunakan beberapa sumber guna untuk mendapatkan suatu informasi yang real dari responden baik itu secara tertulis maupun secara tidak tertulis. Menurut Sugiyono menjelaskan bahwa ada dua sumber untuk mendapatkan data yaitu data primer dan data sekunder. *Data primer* adalah suatu sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya baik itu berupa wawancara, jajak pendapat sesuatu informasi baik itu secara individu maupun secara kelompok. Maksudnya adalah data yang di peroleh secara langsung baik itu hasil dari suatu observasi, suatu objek, kejadian atau hasil pengujian yang telah dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian di sekolah dasar. Dalam penelitian ini, Peneliti membutuhkan pengumpulan data atau jawaban dari sumber yang telah diteliti. Data ini merupakan suatu data yang mencerminkan hasil berdasarkan kebenaran atau berdasarkan

kenyataan yang dilihat atau didengar secara langsung dari sumber informasi oleh peneliti sehingga unsur-unsur yang tidak nyata dapat dihindari. Data primer ini secara khusus untuk menjawab pertanyaan pertanyaan penting melalui wawancara atau observasi, baik itu pertanyaan secara tersirat maupun pertanyaan secara tersurat oleh peneliti terhadap kepala sekolah dan guru Pendidikan Agama Islam guna untuk mendapatkan hasil yang nyata secara langsung.

Sedangkan *data sekunder* adalah suatu sumber data yang diperoleh secara tidak langsung baik itu melalui seseorang ataupun melalui berbagai macam media perantara yang secara tidak langsung yang berupa buku, catatan resmi sekolah, majalah ilmiah, foto, benda-benda lain, atau arsip baik yang dipublikasikan maupun tidak di publikasikan. Data sekunder itu berupa bukti, catatan atau laporan dari cerita yang telah tersusun dalam suatu data dokumenter yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti.

E. Teknik pengumpulan data

Pada teknik ini, peneliti akan melakukan pengumpulan data melalui beberapa cara yaitu cara pertama adalah melakukan *observasi* terhadap kepala sekolah dan guru sekolah dasar pada suatu usaha atau sesuatu yang telah di tentukan oleh pihak sekolah dasar, kemudian setelah itu peneliti akan memberikan pertanyaan-pertanyaan akurat yang telah disediakan oleh penelliti supaya dapat menambah informasi atau wawasan yang lebih luas bagi peneliti dengan cara melakukan *wawancara*. Dalam

wawancara ini, peneliti akan memberikan beberapa pertanyaan terkait dengan bagaimana perencanaan, pelaksanaan dan pengevaluasian strategi supervisi kepala sekolah dan guru-guru agama terhadap proses pengajaran di sekolah tersebut. Kemudian peneliti akan memberikan waktu kepada sumber yang akan diteliti untuk menjawab beberapa pertanyaan tersebut. Setelah wawancara, peneliti dapat mengumpulkan data-data dari beberapa bukti yang telah di peroleh, baik itu bukti transaksi atau dapat di katakan sebagai metode *dokumentasi* yang dapat membantu atau mempermudah kinerja peneliti pada sekolah madrasah tersebut.

1. Observasi

Observasi adalah cara dan tehnik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada obyek penelitian. Observasi dapat di bagi dua, yaitu observasi langsung adalah observasi yang dilakukan terhadap objek di tempat kejadian atau tempat berlangsungnya peristiwa sehingga obsever berada bersama objek yang diteliti. Sedangkan observasi tidak langsung adalah pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya peristiwa yang akan di selidiki atau objek yang di teliti.

Peneliti akan melakukan observasi langsung di Sekolah Dasar Negeri Islam Surya Buana Malang yang sudah merasakan supervisi akademik kepala sekolah sehingga peningkatan kompetensi kepribadian terhadap guru pendidikan agama Islam.

2. Wawancara

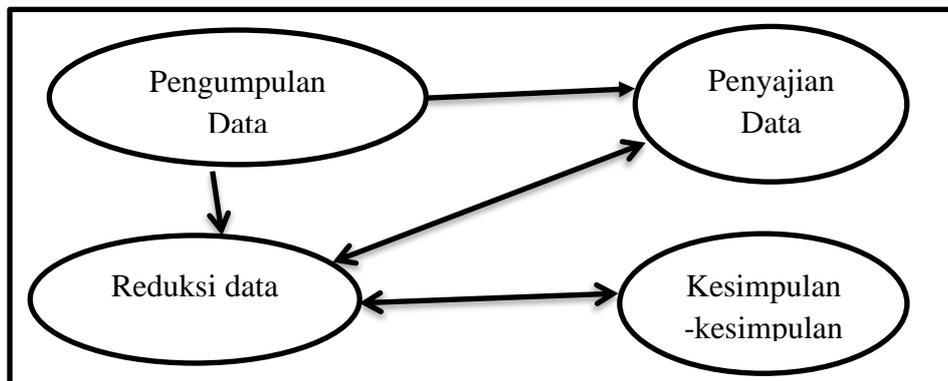
Wawancara (interview) adalah suatu bentuk komunikasi verbal yang bertujuan untuk memperoleh informasi wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab yang di kerjakan secara sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian. Peneliti melakukan wawancara kepada kepala sekolah dan guru Pendidikan Agama Islam.

F. Tehnik Analisis Data

Menurut Bogdan, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat di pahami dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain.³⁸ Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, mengjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah di pahami diri sendiri

dan orang lain. Analisis penelitian ini menggunakan Miles dan Huberman, analisis data kualitatif adalah proses analisis yang terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi yang dapat digambarkan sebagai berikut:

³⁸ Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: CV Alfabeta. 2015. Hlm. 334-335



Sumber: Sogiyono, Metode Penelitian Data

1. Reduksi Data

Mereduksi Data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang perlu dan membuang hal-hal yang tidak perlu.³⁹ Reduksi dalam penelitian kualitatif terus berlangsung selama proses penelitian hingga laporan akhir lengkap tersusun.⁴⁰

Dalam penelitian ini reduksi data ini dilakukan dengan memilih data yang telah di kumpulkan dari observasi, wawancara, dan dokumentasi sesuai dengan fokus penelitian. Data yang diambil dalam penelitian ini terkait supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi kepribadian guru pendidikan agama Islam di Sekolah Dasar Islam Surya Buana Malang.

a) Penyajian data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa berbentuk uraian singkat, bagan hubungan antar kategori flowchart dan

³⁹ Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: CV Alfabeta. 2015. Hlm. 334-335

⁴⁰ Ibid. Hlm. 336

sejenisnya. Menurut Miles dan Huberman yang paling sering digunakan adalah teks yang naratif.

Dari penyajian data diharapkan peneliti mampu memahami yang terjadi, sehingga dapat menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dalam penelitian ini di sajikan dalam bentuk narasi mengenai data yang sudah di reduksi tentang supervisi akademik kepala sekolah dalam peningkatan kompetensi kepribadian guru pendidikan agama Islam di Sekolah Dasar Islam Surya Buana Malang.

b) Menarik Kesimpulan/Verifikasi

Menurut Miles dan Huberman (2007) menarik kesimpulan dalam penelitian kualitatif di mulai dengan cari benda, mencatat keteraturan, pola-pola, kejelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat dan proposisi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan hal yang baru yang belum pernah ada sebelumnya. Temuan dapat berupa gambaran subyek yang pada awalnya remang-remang menjadi jelas, berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis dan teori.

Dalam menganalisis data peneliti akan menggunakan analisis deskriptif. Dengan cara lebih banyak uraian atau menjelaskan secara rinci pada tiap - tiap pertanyaan dari hasil wawancara dan hasil dokumentasi. Kemudian informasi yang

diperoleh tersebut akan di analisis secara kualitatif serta diuraikan dalam bentuk deskriptif.

Teknik data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan cara-cara seperti yang di kemukakan oleh Burhan Bung (2018) sebagai berikut: Pengumpulan data (*data collection*), data reduksi (*data reduction*), dan Data kesimpulan (*Conclusion*).

2. Pengumpulan data (*data collection*)

Setelah mengumpulkan semua data-data yang diperoleh dari sumber informasi atau hasil jawaban dari pertanyaan yang diberikan oleh peneliti terhadap responden terkait dengan bagaimana perencanaan, pelaksanaan dan pengevaluasian strategi supervisi kepala madrasah dan guru-guru agama terhadap proses pengajaran di sekolah tersebut, maka peneliti akan menganalisis satu satu jawaban atau informasi yang diperoleh. Kegiatan pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3. Data reduksi (*data reduction*)

Peneliti akan mengumpulkan semua informasi dari data yang tidak nyata (*real*) atau data tidak penting. Kemudian setelah itu, peneliti akan fokus pada proses pemilihan data yang penting atau pemisahan data, pemusatan perhatian atau di bentuk menjadi sederhana dan transformasi data yang hadir di catatan-catatan yang diperoleh dalam

melakukan penelitian karena itu akan membuat peneliti mudah untuk mendapatkan informasi yang nyata untuk di analisis.

4. Data kesimpulan (*Conclusion*)

Tahap terakhir adalah membuat kesimpulan. Peneliti akan menyimpulkan semua informasi dari tiap-tiap pertanyaan yang dipeoleh dari responden.

Prosedur Penelitian

Tahap Pra Lapangan Ada 6 tahap, yaitu:

- a) Menyusun rancangan penelitian
- b) Memilih lapangan penelitian

Lokasi yang peneliti yang di pilih sebagai lapangan penelitian berada Jl. Simpang Gajayana No. 610-F, Kelurahan Dinoyo, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang, Propinsi Jawa Timur.

- a) Mengurus perizinan

Peneliti mengurus perizinan sebagai langkah mengadakan penelitian, baik melalui wawancara, mengumpulkan dokumen sekunder dan observasi kepala sekolah dan guru pendidikan agama Islam.

- b) Memilih dan memanfaatkan informan

Informan adalah orang yang di manfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.

Informan peneliti adalah kepala sekolah dan guru pendidikan agama Islam.

c) Menyiapkan perlengkapan penelitian

Peneliti menyiapkan perlengkapan fisik berupa surat izin, akomodasi, alat kesehatan, bolpoin, kertas, buku catatan recorder, dan kamera foto.

(1) Tahap Pekerjaan Lapangan

(2) Memahami latar penelitian dan persiapan diri

Peneliti mengenal lapangan penelitian serta mempersiapkan diri secara fisik, penampilan.

(a) Berperan serta sambil mengumpulkan data

Dengan menjalin keakraban hubungan dengan para informan, mempelajari bahasa dan lingkungannya.

(b) Tahap analisis data dan intrepresi data

(c) Peneliti menyusun batas masalah dan tujuan penelitian dan mencatat data yang sudah di kumpulkan.

(d) Tahap analisis data dan intrepresi data. Intrepresi data merupakan upaya untuk memperoleh arti dan makna yang lebih mendalam dan luas terhadap hasil penelitian yang di lakukan.⁴¹

⁴¹ Lexy J Moleong. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung :PT Remaja Rosdakarya. 2002. Hlm. 127-148

BAB IV

PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Gambaran Umum Latar Penelitian

1. SD Islam Surya Buana Malang

Letak lokasi penelitian SDI Surya Buana Malang, maka kita akan mengetahui sekolah tersebut di lokasi di Jl. Simpang Gajayana No. 610-F Kelurahan Dinoyo, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang Propinsi Jawa Timur. Kondisi daerah di tengah perkotaan sekitar ini memiliki kontribusi yang baik untuk mendukung sekolah SD Islam Surya Buana Malang juga memiliki pendidik dan kependidikan yang cukup baik. Wilayah sekitar SDI Surya Buana Malang menempati posisi yang di sekitar SD Islam Aisyiyah, SDN 1 Merjosario dan SDN Dinoyo 2. Selain itu sekitar sekolah ada pepohonan sehingga terlihat asri, sejuk dan nyaman kondisi inilah yang menambah suasana belajar di SDI Surya Buana Malang menjadi lebih kondusif.

Disamping itu lokasi SDI Surya Buana Malang sangat mudah dijangkau dari berbagai arah, karena berada di jalur transportasi yang relative mudah, baik menggunakan sepeda, sepeda motor, becak dan mobil. Sekolah yang berada di lokasi Jl. Simpang Gajayana No. 610-F Kelurahan Dinoyo, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang Propinsi Jawa Timur, Kode Pos 65144, Telepon/Fax (0341) 555859, Email sdislamsuryabuanamalang@yahoo.com.

a. Profil Sekolah

1. Nama	: SDI Surya Buana
2. N S S	: 102056104006
3. NPSN	: 20533895
4. Propinsi	: Jawa Timur
5. Kecamatan	: Lowokwaru
6. Desa / Kelurahan	: Merjosari
7. Jalan Dan Nomor	: Jl. Simpang Gajayana Malang
8. Kode Pos	: 65144
9. Telepon / Fax	: (0341) 555859
10. Daerah	: Perkotaan
11. Tahun Berdiri	: 2002
12. Tahun Perubahan	: -
13. Surat Keputusan	: 2004
14. Kegiatan Belajar Mengajar	: Pagi
15. Bangunan Sekolah	: Milik Sendiri
16. Lokasi Sekolah	: Perkotaan
17. Organisasi Penyelenggara	: Yayasan Bahana Cita Persada

Nama Pendiri:

1. dr. Elvyn Jaya Saputra
2. Drs. H. Abdul Djalil Z, M.Ag (Mantan Kepala MIN Malang 1, MTsN Malang 1, MAN 3 Malang)
3. Dra. Hj. Sri Istuti Mamik, M.Ag (Mantan Kepala MTsN Malang 1)
4. DR. H. Subanji, M Si (Dosen tetap Matematika UM Malang)

2. Visi

Unggul dalam Prestasi, Terdepan dalam Inovasi, Maju dalam Kreasi, dan Berwawasan Lingkungan

3. Misi

- a. Membentuk perilaku berprestasi, pola pikir yang kritis dan kreatif pada siswa
 - b. Mengembangkan pola pembelajaran yang inovatif dan tradisi berpikir ilmiah didasari oleh kemantapan penghayatan dan pengamalan nilai-nilai agama Islam
 - c. Menumbuhkembangkan sikap disiplin dan bertanggungjawab serta penghayatan dan pengamalan nilai-nilai agama Islam untuk membentuk siswa berakhlakul karimah
4. Membiasakan hidup bersih dan sehat

4. Motto

Menyenangkan, mengasyikkan dan mencerdaskan

5. Tujuan

- a. Membentuk siswa menjadi cendikiawan muslim yang menguasai ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan berakhlakul kaimah.

- b. Membentuk pola pengajaran yang dapat mengaktifkan dan melibatkan siswa secara maksimal
- c. Membentuk kegiatan yang dapat membangun kreatifitas individu siswa
- d. Membentuk lingkungan Islami yang kondusif bagi anak
- e. Membangun kompetisi berilmu, beramal, dan berpikir ilmiah
- f. Membentuk lingkungan Islami berwawasan ilmiah.

6. Keunggulan

- a. Penerapan Muhasabbah
- b. Pembiasaan penggunaan Bahasa Arab dan Inggris
- c. Penerapan “*my playing is my learning and my learning is my playing*”
- d. Tenaga pengajar profesional yang menguasai Bahasa Inggris dan Bahasa Arab,
- e. Sistem kelas kecil (24– 32 siswa per kelas),
- f. Satu kelas dipandu 2 orang guru
- g. Pembiasaan sholat dhuha dan mengaji setiap hari
- h. Pembiasaan hafalan juz amma dan asmaul husna
- i. Pembinaan bakat dan minat siswa
- j. Pembelajaran diluar sekolah (outbond)
- k. Studi empiris di luar kota

7. Prinsip Dasar Pendidikan

- a. Guru adalah rumah adalah bagi anak
- b. Guru adalah orang tua bagi anak di sekolah
- c. Anak adalah individu yang unik, karena itu dikembangkan pelayanan pendidikan secara individual
- d. Kebahagiaan anak merupakan landasan seluruh program
- e. Kesabaran, keikhlasan, perencanaan dan metode adalah kunci keberhasilan pengembangan anak

8. Sasaran Pendidikan

- a. Agama (spirit)
- b. Daya pikir (kecerdasan)
- c. Daya cipta (kreatifitas)
- d. Sosialisasi dan Emosi
- e. Perkembangan moral dan akhlak
- f. Disiplin
- g. Kemandirian
- h. Komunikasi

9. Prinsip Dasar Pembelajaran di SDI Surya Buana

- a. Menanamkan nilai-nilai Islami sejak dini merupakan tonggak pembentukan akhlakul karimah.
- b. Pembiasaan hidup secara Islami merupakan bekal keselamatan dunia akherat .

Dalam rangka mengembangkan sistem pengajaran yang dapat mengembangkan pemikiran dan menyenangkan siswa, maka prinsip dasar yang diterapkan adalah sebagai berikut.

- 1) Mengemaskan materi sedemikian rupa sehingga mudah dipahami, menyenangkan, dan dapat mengaktifkan siswa dalam proses belajar mengajar
- 2) Memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar, sehingga siswa dapat belajar secara konkrit, “sambung” dengan pemikiran, dan bermanfaat bagi kepentingan siswa.
- 3) Membuat alat peraga yang dapat membuat pelajaran lebih bermakna bagi siswa
- 4) Memanfaatkan keberagaman kemampuan siswa untuk saling berkomunikasi, saling belajar, dan mengajari sehingga dapat membentuk situasi yang membuat siswa merasa dihargai baik yang *upper* maupun yang *lower*.
- 5) Memanfaatkan isi materi untuk membentuk pengalaman praktis siswa

10. Metode Pembelajaran yang Dikembangkan

- a. Pembelajaran pendekatan alam (*back to natural learning*)
- b. Pembelajaran personal model
- c. Pembelajaran dengan Pohon Matematika
- d. Pembelajaran Silih Tanya dengan Kartu Model
- e. Pembelajaran Alfabet
- f. Pembelajaran metode estafet
- g. Pembelajaran metode *short card*
- h. Diskusi kelas (*class discuss*)
- i. Peta konsep (*concept map*)
- j. *Problem Solving*
- k. Pembelajaran dengan bantuan komik ilmiah
- l. Pembelajaran dengan pendekatan praktek
- m. Pembelajaran dengan pendekatan bermain peran
- n. Pembelajaran dengan *game card*
- o. Pembelajaran dengan pendekatan dongeng atau cerita

11. Pembinaan Pribadi “Plus”

Tiga Pilar pembinaan pribadi Plus di SDI Surya Buana

- a. Al Islam: mengaji, Ibadah, dan Tahfidul Qur'an
- b. Penalaran dan Abstraksi
- c. Bahasa: Arab dan Inggris
- d. Al-Islam

Pelajaran Al Islam diperuntukkan membentuk Akhlak siswa, yang materi pokoknya meliputi: Mengaji, Tahfidul Qur'an, dan Ibadah. Pemberian materi dengan pola berjenjang. Adapun target dan system pembinaan masing-masing materi dijabarkan sebagai berikut.

- (1) Mengaji
- (2) Jangka pendek: lancar dari Iqro' ke Al Qur'an
- (3) Jangka menengah: memperbaiki tajwid dan mahkraj
- (4) Jangka panjang: bisa memahami makna

Target minimal:

- (a) kelas I: Iqro' sampai jilid 4
- (b) kelas II: iqra jilid 4 sampai jilid 6
- (c) kelas III: Qur'an sampai juz 5
- (d) kelas IV: Qur'an sampai juz 10
- (e) kelas V: Qur'an sampai juz 20
- (f) kelas VI: Khatam Al Qur'an Sistem pembinaan: Tahfidul Qur'an, Membekali siswa untuk mampu berdakwah , Membekali siswa untuk mampu menjadi imam, Membentuk pribadi siswa yang mantap.

Target minimal:

- (a) kelas I: Surat 1, Surat 105-114 (An Nas – Al Fil)
- (b) kelas II: Surat 99-104 (Al Humazah – Az Zalzalah)
- (c) kelas III: Surat 93-98 (Adh Dhuhaa – Al Bayyinah)

(e) kelas IV: Surat 89-92 (Al Fajr – Al Lail)

(f) kelas V: Surat 86 – 88 (Ath Thaariq – Al Buruj)

(g) kelas VI: Surat 83 – 85 (Al Muthaffifin – An Naba’)

Sistem pembinaan:

Membaca bersama siswa yang berada pada satu level.

Diberi sertifikat setiap keberhasilannya hafalan.

(a) Ibadah

(b) Membentuk akhlakul karimah

(c) Membekali siswa mampu menerapkan ajaran islam secara

utuh target minimal:

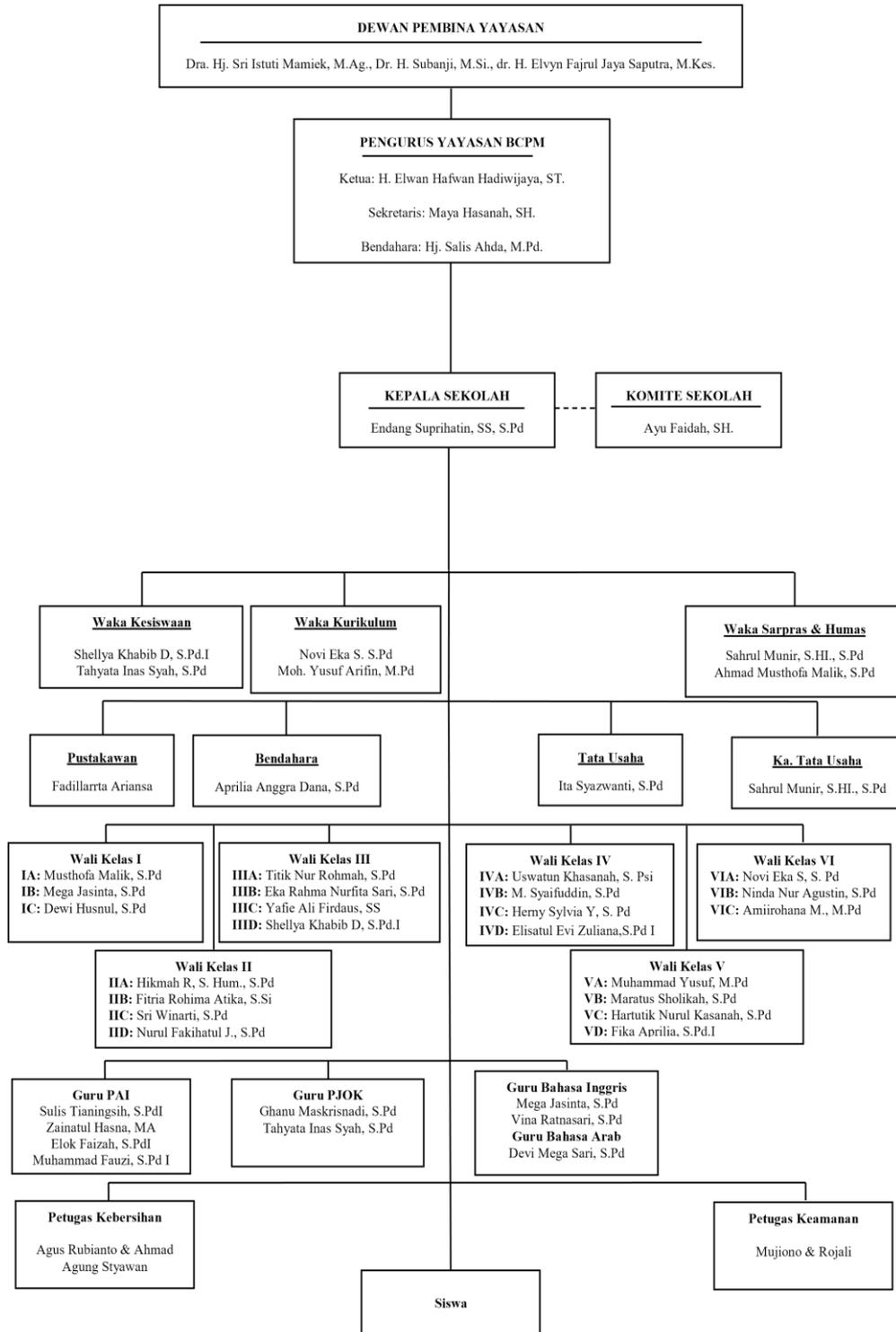
Data Guru Dan Karyawan
SDI Surya Buana Malang
Tahun 2021/2022

NO.	NAMA	JABATAN
1	Endang Suprihatin, S.S, S.Pd	Kepala Sekolah
2	Uswatun Khasanah, S.Psi	Guru Kelas
3	Elok Faizah, S.PdI	Guru PAI
4	Novi Eka Sulistiawati, S.Pd	Guru Kelas/ Waka Kurikulum
5	Herny Sylvia Yunita, S.Pd	Guru Kelas
6	Hikmmah Rachmawati, S. Hum, S.Pd	Guru Kelas
7	M. Syaifuddin, S.Pd	Guru Kelas
8	Zainatu Hasna, S.PdI, .MA	Guru PAI
9	Sulistianingsih, S.PdI	Guru PAI
10	Maratu Sholikhah, S.Pd	Guru Kelas
11	Dewi Husnul A., S.Pd	Guru Kelas
12	Vina Ratnasari, S.S	Guru Pendamping
13	Titik Nur Rohmah, S.Pd	Guru Kelas
14	Sri Winarti, S.Psi., S.Pd	Guru Pendamping
15	Mega Jasinta, S.Pd	Guru Kelas
16	Fika Aprilia, S.PdI	Guru Kelas
17	Shellya Khabib Dirgantara,	Guru Kelas/Waka

	S.PdI	Kesiswaan
18	Elisatul Evi Yuliana, S.PdI	Guru Kelas
19	Fitria Rohimah Atika, Si	Guru Pendamping
20	Yavie Ali Firdaus, S.S	Guru Kelas
21	A. Musthofa Malik, S.Pd	Guru/Waka Sarpras/Humas
22	Tahyata Inas Syah, S.Pd	Guru PJOK/Waka Kesiswaan
23	Muhammad Fauzi, S.Pd	Guru Kelas
24	Eka Rahma, S.Pd	Guru Kelas
25	Nurul Fakihatul Jannah A., S.Pd	Guru Kelas
26	M. Yusuf Arifin , M.Pd	Guru Kelas/Waka Kurikulum
27	Khodijah Zahri Atika, S.Pd	Guru Pendamping
28	Hartutik Nurul Kasanah, S.Pd	Guru Kelas
29	Ninda Nur Agustin, S.Pd	Guru Kelas
30	Amiirohma Mayasari, M.Pd	Guru Kelas
31	Devi Mega Sari, S.Pd	Guru Pendamping
32	Ghanu Maskrisnadi, S.Pd	Guru PJOK
33	Sahrur Munir, S.Hi	Kepala TU/Waka Sarpras & Humas
34	Ita Syazwanti, S.Pd	TU
35	Aprilia Anggra Dana, S.Pd	Bendahara
36	Fadillarta Ariansa	Pustakawan
37	Chairu Huda, SP	Transportasi
38	Mujiono	Keamanan
39	Agus Rubianto	Kebersihan
40	Sujali	Keamanan
41	Ika Lutfinasari, S.Pd	Pengawai Dapur
42	Muiin	Pengawai Dapur
43	Rika Indrawati	Pengawai Dapur
44	Achmad Agung Setiwan	Kebersihan
45	Pak Di	Penjaga Malam

Tabel. Guru dan karyawan tahun ajaran 2021/2022

Struktur Organisasi SDI Surya Buana Malang



B. Paparan Data SDI Surya Buana Malang

a. Perencanaan Program Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Kepribadian Guru SDI Surya Buana Malang

Perencanaan program supervisi akademik adalah penyusunan dokumen perencanaan, pemantauan, serangkaian kegiatan membantu guru mengembangkan kemampuan, mengelola proses pembelajaran mencapai tujuan pembelajaran. Keefektifan supervisi memerlukan satu program yang membuat berbagai aktivitas atau kegiatan yang akan di kerjakan supervisor. Program dibutuhkan untuk menggambarkan apa yang dilakukan, cara melakukan, waktu pelaksanaan dan cara mengukur keberhasilan pelaksanaannya.⁴²

Supervisi perlu disusun oleh kepala sekolah dan disosialisasikan kepada guru melalui rapat guru sekolah, sehingga guru-guru mengetahui dan memahami maksud dan tujuan dari program supervisi itu. Dalam menyusun program supervisi akademik, kepala sekolah juga dapat melibatkan guru-guru terutama sekali dalam menentukan jadwal supervisi. Dengan demikian, mereka ikut berpartisipasi dalam kegiatan itu dan turut bertanggung jawab atas pelaksanaannya. Kemudian pada sisi lain mereka dapat mengetahui dan memahami supervisi akademik yang dilakukan

⁴² Iskandar, Aziz”*Manajemen Supervisi Akademik Kepala Madrasah,*” Islamic Education Manajemen 2 (2020), 71

sejak dini, sehingga sudah dapat mempersiapkan diri untuk melengkapi administrasi kelas maupun administrasi pembelajaran dan perangkat-perangkat lainnya. Dengan adanya kebersamaan dalam menyusun suatu program, maka semua pihak akan merasa di hargai dan dapat menghilangkan kesalahpahaman antara kepala sekolah dengan guru. Untuk itu sangat perlu di susun dan di sosialisasikan program supervisi sebagai pembinaan awal terhadap guru-guru yaitu menyampaikan dan menjelaskan tentang pengertian, tujuan, dan manfaat dari supervisi akademik.⁴³ Senada dengan ujaran kepala sekolah di bawah ini:

”Kepala sekolah yang pertama membentuk jadwal, tahap kedua kita sosialisasikan ke bapak/ibu guru, jadwal ketiga bapak/ibu guru harus menyerahkan RPP ke supervisor, keempat kita lihat dan koreksi, tahap kelima kita laksanakan supervisi. Kemudian tahap ke enam kita adakan evaluasi secara bersama dengan bapak/ibu guru. Dan tahap ketujuh kita lakukan tindak lanjut.”⁴⁴

Salah-satu tugas kepala sekolah adalah merencanakan supervisi akademik. Agar kepala sekolah dapat melaksanakan tugas dengan baik, maka kepala sekolah harus memiliki kompetensi membuat rencana program supervisi akademik.

Manfaat perencanaan program supervisi akademik adalah sebagai berikut; 1) sebagai pedoman pelaksanaan dan kepalaan akademik, 2) untuk menyamakan persepsi seluruh warga sekolah tentang program supervisi

⁴³ Anissyahmai, ”*Suupervisi Akademik Kepala Sekolah*,” *Manajer Pendidikan* , 3 (Juli, 2016), 318-319

⁴⁴ Hasil wawancara dengan kepala sekolah SDI Surya Buana Malang, pada tanggal 9 Mei 2022.

akademik, 3) penjamin penghematan serta keefektifan penggunaan sumber daya sekolah (tenaga, waktu, biaya).⁴⁵

Prinsip-prinsip perencanaan supervisi program supervisi akademik adalah; 1) objektif (data apa adanya), 2) bertanggung jawab, 3) berkelanjutan 4) didasarkan pada standar Nasional Pendidikan, dan 5) didasarkan kepada kebutuhan dan kondisi sekolah atau madrasah.⁴⁶

Untuk melaksanakan supervisi kepala sekolah SDI Surya Buana Malang membuat perencanaan program untuk mematangkan konsep sehingga dapat dilaksanakan dengan baik. Setelah melalui perencanaan program dapat disosialisasikan kepada seluruh guru. Senada dengan pembicaraan supervisor/kepala sekolah di bawah ini:

“Pertama ada workshop setiap awal semester, workshop tersebut serangkaian ada yang menyusun perangkat, ada yang berisi motivasi pada guru tentang kompetensi kepribadian. Terus yang kedua ada pembinaan akhlak bagi guru SDI Surya Buana Malang yang mengisi dari yayasan. Untuk program kegiatan kajian keagamaan di SDI Surya Buana Malang namanya itu “Lentera Penyejuk Hati” dalam kajian ini guru terus memperbaiki akhlak dan kepribadiannya. Terus yang ketiga ada outbond juga setahun sekali khusus guru untuk mempererat hubungan antar sesama guru hingga terciptanya hubungan yang harmonis.”⁴⁷

Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan penjelasan Pasal 28 menjelaskan kompetensi

⁴⁵ Masnum, Baiq, “*Mengefektifkan Supervisi Akademik Dalam Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru Kelas Dalam Proses Pembelajaran Semester Satu Tahun Pelajaran 2016-2017 SD Negeri 27 Ampenan*,” Ilmu Mandala Education, 2 (April, 2017)

⁴⁶ Ibid. Hlm. 13

⁴⁷ Hasil wawancara dengan pak Yusuf Arifin guru kelas v, pada hari Rabu tanggal 10 Mei 2022

kepribadian yaitu kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik dan berakhlak mulia. Kompetensi kepribadian mencakup aspek-aspek sebagai berikut:

1. Memiliki kepribadian yang terintegrasi dengan penampilan kedewasaan sebagai pendidikan yang layak diteladani,
2. Memiliki sikap dan kemampuan,
3. Kepemimpinan dalam interaksi yang bersifat demokratis dan mengayomi peserta didik.⁴⁸

Jadwal kunjungan dalam program supervisi itu di susun pada awal tahun pelajaran, maka bukan tidak mungkin ada kegiatan lain yang bersamaan, apalagi hal-hal yang bersifat mendadak. Untuk itu perlu harus ada pengertian dan kerjasama yang baik sesama guru dan kepala sekolah, sehingga dapat dibicarakan lagi untuk kegiatan lanjutannya atau penggantinya. Karena suupervis itu bukan hanya untuk memeriksa atau melihat kelengkapan administrasi saja, tetapi lebih dari itu yakni kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran di kelas. Namun demikian semakin rincinya dan operasional suatu program yang sudah direncanakan tentu akan semakin baik karena akan membantu dan mempermudah supervisor dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang di lakukannya. Oleh sebab itu, program supervisi tersebut berfungsi sebagai

⁴⁸ Dwitara, JulitaWidya, "KompetensiKepribadian Guru Dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Berbasis Penguatan Pendidikan Karakter," Pendidikan Kewarganegaraan, 2 (November, 2017), 55

pedoman bagi supervisor di dalam melakukan kegiatan supervisinya.⁴⁹

Selaras dengan tuturan supervisor/kepala sekolah SDI Surya Buana Malang terkait perencanaan supervisi kepribadian yang tidak dijadwalkan secara formal seperti di bawah ini:

“Perencanaan program supervisi itu sudah kita jadwalkan di awal tahun biasanya satu semester dua kali. Satu kali dari sekolah dan satu kalinya dari yayasan, kalau untuk perencanaan supervisi kompetensi kepribadian tidak dibuatkan secara formal oleh supervisor/kepala sekolah. Karena supervisi akademik kompetensi kepribadian bisa di lakukan setiap ada permasalahan atau kendala terhadap guru-guru di SDI Surya Buana Malang.”⁵⁰

Supervisi akademik kepala sekolah secara profesional di lakukan dengan kunjungan kelas dengan memperhatikan kegiatan pembelajaran terutama penggunaan metode dan media dalam pembelajaran guru. Selain itu penggunaan bahasa guru yang diterapkan dalam aktivitas belajar mengajar. Pelaksanaan supervisi kelas dilaksanakan setiap satu semester sekali. Tujuannya untuk meningkatkan kualitas mengajar guru secara kontinyu untuk menjadi guru yang profesional dalam dibidangnya. Sesuai dengan ujaran supervisor/kepala sekolah di bawah ini:

“Untuk supervisi kompetensi kepribadian tidak dilakukan di dalam kelas atau kunjungan kelas, akan tetapi memantau segala aktivitas guru di dalam kelas maupun di luar kelas. Kalau tujuan supervisi kelas bagaimana bapak/ibu guru menyampaikan pembelajaran ke anak-anak, kedua apabila ada keperluan yang perlu di diskusikan bersama mengenai kegiatan pembelajaran apakah mengalami kesulitan atau hambatan akan kita lakukan tindak lanjut. Kemudian ketiga lakukan supervisi tentunya akan ada beberapa hal yang perlu kita diskusikan bersama bersama bapak/ibu saat evaluasi tadi sudah sesuai dengan RPP yang di sampaikan apapun belum kalau belum kurang dimana misalnya di bagian awal,

⁴⁹ Anissyahmai, “*Suupervisi Akademik Kepala Sekolah*,” *Manajer Pendidikan*, 3 (Juli, 2016), 319

⁵⁰ Hasil wawancara dengan kepala sekolah ibu Endang Suprihatin, pada hari selasa tanggal 9 Mei 2022.

bagian inti, dan bagian penutup. Dari seluruh proses pembelajaran itu yang kurang saat penilaian yang ada baru penilaian ketrampilan, penilaian sikap dan pengetahuannya belum ada maka kita akan perlu diskusikan bersama bapak/ibu guru dengan meningkatkan kompetensi pedagogik yang akan datang.⁵¹

Supervisi akademik kompetensi kepribadian tidak dibuatkan program secara khusus oleh kepala sekolah. Supervisi kepribadian dilakukan kapan pun guru melakukan kesalahan atau kelemahan. Sehingga tidak ada jadwal tertentu dilaksanakan supervisi kepribadian ini. Sesuai dengan perkataan supervisor/kepala sekolah beliau sebagai berikut:

“Program supervisi dilaksanakan di awal tahun selalu kita sampaikan akan di adakan supervisi, supervisinya nanti bisa bisa di laksanakan di kelas ketika bapak/ibu saat ngajar kita amati pembelajarannya. Biasanya akan ada diklat-diklat pelatihan kepla sekolah yang di dalamnya materi tentang kegiatan supervisi. Kalau untuk supervisi kompetensi kepribadian guru belum ada secara khusus. Tapi menggunakan metode pendekatan secara individu. Apapun permasalahan dan kelemahan guru langsung di tangani langsung oleh supervisor/kepala sekolah sendiri. Misalnya ada kekurangan tersebut belum bisa atasi kepala sekolah akan meminta teman sejawat guru tersebut untuk melakukan pendekatan dan memberikan terkait kekurangan guru yang bersangkutan.”⁵²

Program supervisi akademik disusun dan di rancang oleh kepala sekolah SDI Surya Buana Malang baik yang di lakukan secara kontiyu. Sedangkan penggunaan alat bantu mengajar dan media belajar juga menjadi prioritas utama sebagai wahana untuk meningkatkan optimalnya hasil pembelajaran yang akan di peroleh siswa. Pengelolaan kegiatan

⁵¹ Hasil wawancara dengan kepala sekolah ibu Endang Suprihatin, pada hari selasa tanggal 9 Mei 2022.

⁵² Hasil wawancara dengan kepala sekolah/supervisor ibu Endang Suprihatin, pada hari Selasa tanggal 9 Mei 2022

belajar mengajar dengan memperhatikan perbedaan individu di antara siswa para siswa.⁵³

Prinsip dari penyusunan program supervisi akademik adalah kepada proses pembinaan guru yang menyediakan motivasi yang besar bagi pertumbuhan kemampuan profesionalnya dalam melaksanakan pembelajaran, dimana program supervisi akademik menjadi bagian dari integral di dalam upaya meningkatkan mutu sekolah dan mutu pembelajaran. Program supervisi akademik menjadi program wajib yang harus dilaksanakan kepada sekolah dalam mendukung peran dan fungsinya sebagai supervisor.⁵⁴

b. Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kompetensi Kepribadian Guru SD Islam Surya Buana Malang

Setelah menyusun perencanaan program supervisi akademik, maka selanjutnya memasuki tahap pelaksanaannya, pelaksanaan akan berjalan baik bila segala rencana yang telah di susun sudah dipersiapkan dengan baik. Meskipun dalam rancangan secara teoritik untuk melakukan

⁵³ Budiarti, Wasmains¹ Yusrizal² Usman, Nasir³,” *Pelaksanaan Supervisi Akademik Dalam Rangka Peningkatan Kinerja Guru Kimia Di SMAN 1 Teumom Aceh Jaya,*” *Administrasi Pendidikan*, 2 (Mei, 2015), 26

⁵⁴ Budiarti, Wasmains¹ Yusrizal² Usman, Nasir³,” *Pelaksanaan Supervisi Akademik Dalam Rangka Peningkatan Kinerja Guru Kimia Di SMAN 1 Teumom Aceh Jaya,*” *Administrasi Pendidikan*, 2 (Mei, 2015),

supervisi terhadap guru, namun pada kenyataan supervisi belum dapat terlaksana dengan efektif.⁵⁵

Sebagaimana diatur dalam peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah. Salah satu kompetensi yang harus dijalankan oleh kepala sekolah dalam hal kompetensi supervisi adalah membina para guru dalam pengelolaan administrasi kelas berdasarkan manajemen peningkatan-peningkatan mutu pendidikan di Sekolah.

Meskipun dalam rancangan secara teoritik untuk melakukan supervisi terhadap guru, namun pada kenyataannya supervisi belum dapat terlaksana dengan efektif. Dalam kenyataannya berapa tahun ini kepala sekolah yang belum dapat menjalankan kegiatan supervisi sesuai jadwal, akibat beban kerja kepala sekolah terlalu berat, itu perlu ada penilaian teman sejawat yang dilakukan oleh guru senior, dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab ini. Untuk menjawab tuntutan zaman yang terus berubah maka kepala sekolah harus memiliki berbagai kompeten agar mampu melaksanakan program-program yang telah disusun. Hal ini mengingatkan bahwa kepala sekolah tidak hanya bertanggung jawab mengelola guru dan serta peserta didik, tetapi juga harus menjalin hubungan dengan sekolah dan masyarakat secara luas.

⁵⁵ Ibid. Hlm. 319

Kepala sekolah telah melaksanakan supervisi dengan metode yang dipilih rapat dewan guru dilakukan ketika observasi akan dilakukan secara bersamaan seperti pembuatan program pembelajaran dan perangkat pembelajaran yang dilakukan di tiap awal semester atau ketika ada pengarahan atau informasi yang sifatnya umum yang akan disampaikan kepada semua guru perlu diadakan rapat, untuk kunjungan kelas dilakukan ketika kepala sekolah ini mengawasi guru dari segi kemampuan guru dalam pengelolaan kelas dan penguasaan materi pembelajaran, untuk observasi kelas dilakukan oleh kepala sekolah ketika ingin melihat kemampuan guru di kelas. Pembicaraan individu dilakukan ketika kepala sekolah ingin memberikan pengarahan kepada guru yang berkaitan dengan sesuatu yang tidak boleh diketahui oleh banyak, seperti perangkat pembelajaran yang masih kurang lengkap, menegur guru yang berkaitan dengan keaktifan, kehadiran dan sering meninggalkan kelas tanpa izin dan memberi tugas kepada siswanya.⁵⁶

Pelaksanaan supervisi akademik mempunyai langkah-langkah yang dapat ditempuh oleh kepala madrasah yaitu mengidentifikasi masalah, menganalisis masalah, merumuskan cara-cara pemecahan masalah, implementasi pemecahan masalah, dan evaluasi dan tindak lanjut.⁵⁷

⁵⁶ Anissyahmai, "Supervisi Akademik Kepala Sekolah," *Manajer Pendidikan*, 3(Juli, 2016), 318-319

⁵⁷ Iskandar, Aziz "Manajemen Supervisi Akademik Kepala Madrasah," *Islamic Education Manajemen* 2 (2020), 71

Untuk pelaksanaan supervisi akademik kompetensi pedagogik dilakukan setiap semester satu kali dalam satu tahun dua kali supervisi yang dilakukan oleh supervisor. Supervisi kepribadian tidak buatkan penjadwalan tertentu untuk meningkatkan kompetensi kepribadian di SDI Surya Buana Malang. Sesei dengan penuturan kepala sekolah sebagai berikut:

“Supervisi secara profesional itu sudah kita jadwalkan di awal tahun biasanya satu semester dua kali. Satu kali dari sekolah dan satu kalinya dari yayasan, kalau untuk pelaksanaan supervisi kompetensi kepribadian tidak ada jadwal khusus yang di buat oleh supervisor/kepala sekolah. Karena supervisi akademik kompetensi kepribadian bisa di lakukan setiap ada permasalahan atau kendala terhadap guru- guuru di SDI Surya Buana Malang.”⁵⁸

Pelaksanaan supervisi bertujuan untuk memberikan layanan dan bantuan untuk meningkatkan kualitas mengajar guru di kelas yang pada akhirnya untuk meningkatkan kualitas belajar siswa. Hal itu dimaksudkan untuk memperbaiki kemampuan mengajar dan untuk mengembangkan potensi kualitas guru. Oleh karena itu, pelaksanaan pembelajaran perlu di kembangkan dan dilaksanakan dengan baik.⁵⁹

Tehnik supervisi yang digunakan adalah tehnik individual yaitu dengan kunjungan kelas, dan observasi kelas, karena yang di pakai untuk guru yang mengalami khusus dan bimbingan tersendiri dari sekolah.

⁵⁸ Hasil wawancara dengan kepala sekolah ibu Endang Suprihatin, pada hari selasa tanggal 9 Mei 2022.

⁵⁹ Nurwahidah¹Ansar, “Pelaksanaan Supervisi Akademik kepala Sekolah” Administrasi, Kebijakan, dan Kepemimpinan Pendidikan 1 (Desember 2020), 158

Dalam hal ini yang menjadi masalah pada guru terkait dengan kepribadian. Teknik supervisi sangat besar pengaruhnya bagi peningkatan kompetensi kepribadian. Kepala sekolah mengadakan observasi kelas pada saat guru-guru sedang mengajar dengan terlebih dahulu dengan guru yang bersangkutan.⁶⁰

Satu di antara tugas kepala sekolah adalah melaksanakan supervisi akademik. Untuk melaksanakan supervisi akademik secara efektif diperlukan keterampilan konseptual, interpersonal dan tehnikal. Oleh sebab itu, setiap kepala sekolah harus memiliki ketrampilan tehnikal berupa kemampuan menerapkan tehnik-tehnik supervisi yang tepat dalam melaksanakan tehnik supervisi akademik.⁶¹

Pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah tidak dibuatkan secara khusus, supervisi kepribadian ini dilakukan setiap saat. Di setiap kegiatan di sekolah guru akan di pantau langsung oleh supervisor/kepala sekolah, karena setiap perbuatan dan perilaku akan jadi suri tauladan bagi siswanya. Seperti penuturan waka kurikulum sebaga berikut:

⁶⁰ Budiarti, Wasmairi¹ Yusrizal² Usman, Nasir³, "Pelaksanaan Supervisi Akademik Dalam Rangka Peningkatan Kinerja Guru Kimia Di SMAN 1 Teumom Aceh Jaya," *Administrasi Pendidikan*, 2(Mei, 2015), 27

⁶¹ Masnum, Baiq, "Mengefektifan Supervisi Akademik Dalam Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru Kelas Dalam Proses Pembelajaran Semester Satu Tahun Pelajaran 2016-2017 SD Negeri 27 Ampenan," *Ilmu Mandala Education*, 2 (April, 2017), 13

“Pelaksanaannya terjadwal kemudian setiap guru yang di supervisi menyerahkan rancangan pembelajarannya rpp kemudian di lihat di rpp tersebut, dan dilihat langsung cara belajar mengajar di kelas. Setelah selesai mengajar supervisinya atau kepala sekolah/yayasan memberikan refleksi apa yang di lakukan pembelajarannya. Kalau untuk pelaksanaan supervisi akademik kompetensi kepribadian tidak ada jadwal secara khusus, akan tetapi supervisi kepribadian di lakukan setiap ada permasalahan atau kendala yang di alami oleh guru-guru di SDI Surya Buana Malang.⁶²

Dalam pelaksanaan supervisi akademik di SD Islam Surya Buana Malang, kepala sekolah tidak hanya melakukan penilaian terhadap penilaian guru dalam mengelola proses pembelajaran, melainkan lebih pada layanan pembinaan terhadap guru untuk meningkatkan profesionalitasnya. Hal tersebut sejalan dengan pendapat dengan pendapat Syaiful Sagala yang menegaskan bahwa supervisi adalah bantuan dan layanan yang diberikan kepada guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Dalam pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah SD Islam Surya Buana Malang menggunakan tehnik dan pendekatan supervisi, hal tersebut sejalan dengan Permendiknas No 13 Tahun 2007 tentang Standart kepla sekolah/Madrasah yang ddalamnya terdapat kompetensi supervisi yang mecangkup melaksanakan supervisi akademik terhadap guru dengan menggunakan tehnik dan pendekatan yang tepat. Tehnik supervisi yang digunakan kepala sekolah di SD Islam Surya Buana Malang dalam pelaksanaan supervisi akademik yaitu tehnik individu yaitu dengan cara kunjungan kelas dan observasi kelas yang bertujuan untuk

⁶² Hasil wawancara dengan waka kurikulum pak Yufuf Arifin, pada hari rabu tanggal 10 Mei 2022.

melihat secara langsung kekurangan guru dalam proses pembelajaran sehingga dapat memberikan perbaikan kedepannya.

c. Dampak Tindak Lanjut Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kompetensi Kepribadian Guru SD Islam Surya Buana Malang

Tindak lanjut dari hasil supervisi akademik merupakan hasil akhir dari pelaksanaan kegiatan supervisi. Di dalam kegiatan supervisi akademik tindak lanjut ini sangat di harapkan terjadi perubahan perilaku yang positif terhadap guru yang pernah di supervisi. Diharapkan adanya perubahan-perubahan bahwa seorang guru menjadi pribadi yang baik, guru yang baik tidak hanya di lingkungan sekolah saja melainkan di masyarakat sekitarnya.⁶³

Kegiatan tindak lanjut merupakan lanjutan dari kegiatan pelaksanaan supervisi yang telah dilaksanakan oleh kepala sekolah. Dengan demikian instrumen penilaian dan catatan tentang kelebihan dan kekurangan guru perlu di catat atau di rekam secara objektif oleh supervisor. Manfaat dari penilaian-penilaian dan catatan-catatan tersebut nantinya dapat digunakan untuk pembinaan, baik secara individu maupun secara bersama-sama di sekolah. Kepala sekolah sebagai seorang supervisor harus melakukan tindak lanjut dari hasil supervisi akademik, dengan cara: melihat kembali catatan-catatan hasil supervisi dan melakukan pembinaan terhadap guru baik secara individu maupun secara kelompok.

Langkah-langkah pembinaan kemampuan guru hendaknya melalui supervisi akademik dengan menciptakan hubungan yang harmonis, menganalisa kebutuhan guru, menegembangkan strategi dan media pembelajaran, menilai kemampuan guru, dan merubah

⁶³ Anissyahmai, "Supervisi Akademik Kepala sekolah," *Manajer Pendidikan*, 3 (Juli, 2016), 320

supervisi.⁶⁴ Kegiatan tindak lanjut supervisor biasanya dilakukan oleh kepala sekolah untuk menindak lanjuti pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan guru di sekolah terkait perilaku, akhlak, dan aktivitasnya seperti yang di tutur berikut ini:

“Kalau pengevaluasian kepala sekolah untuk kompetensi kepribadian dengan membimbing secara langsung guru dan tidak langsung. Untuk tindak lanjut secara langsung kepala langsung membimbing guru yang bermasalah tersebut. Dan yang kedua kepala memberikan pembinaan dengan mengadakan pelatihan seperti kajian keagamaan, workshop, seminar dan kegiatan lainnya.”⁶⁵

Selain itu kepala sekolah mengevaluasi kepribadian guru dengan membimbing secara langsung terkait kekurangan atau kelemahan guru yang bersangkutan. Meskipun itu karena ada laporan guru yang melakukan kesalahan ataupun melihat secara langsung tingkah laku guru tersebut tidak sesuai dengan adab. Sesuai dengan penuturan guru ini yang di uraikan berikut :

“Kepala sekolah biasa saya akan mensupervisi guru secara individu memperhatikan kedisiplin, ketertiban dan tanggung jawab seorang guru selama di sekolah dengan memantau langsung di berbagai kegiatannya. Setelah melaksanakan supervisi kepala sekolah mengevaluasi langsung ke guru yang bersangkutan, kepala sekolah akan memberitahu segala kekurangan yang harus kita perbaiki ke depannya.”⁶⁶

Tindak lanjut dari hasil supervisi agar memberikan dampak nyata untuk meningkatkan kepribadian guru yaitu perlu melakukan cara-cara

⁶⁴ Ibid. hlm. 320

⁶⁵ Hasil wawancara dengan pak Yusuf Arifin guru kelas v di SDI Surya Buana Malang. Pada tanggal 11 Mei 2022

⁶⁶ Hasil wawancara dengan ibu Sulitisingih guru mapel PAI kelas 1-6. Pada hari Kamis tanggal 11 Mei 2022

dalam menindak lanjuti supervisi akademik sehingga menghasilkan dampak nyata yang diharapkan dapat dirasakan oleh warga sekolah dan masyarakat lainnya. Tujuan tindak lanjut agar guru menyadari kelemahan atau kekurangannya dalam proses belajar mengajar, sehingga para guru berusaha memperbaiki melalui pembinaan atau kegiatan seperti kajian-kajian keagamaan, workshop, kegiatan MGMP, kegiatan KKG dan lainnya.

“Untuk Tindak Lanjut dalam meningkatkan kompetensi kepribadian yang jelas karakter guru itu yang selalu kita perbaiki setiap saat yang pertama dengan banyak membaca, kedua dapat bergaul atau bersosial dengan teman sejawat maupun orang lain. Sehingga memberikan contoh pribadi yang baik di lingkungan sekolah atau di masyarakat. Bahkan bisa melakukan evaluasi bersama-sama saling mengingatkan satu sama lain. Karena guru itu permasalahannya sangat kompleks mereka bersama anak-anak mulai pagi sampai sore di situlah kadang emosi seseorang itu tidak selalu stabil perlu pendekatan-pendekatan khusus. Memang kompetensi kepribadian pendekatannya butuh secara individu saya sebagai kepala sekolah, kadang juga diperlukan bersama-sama dalam kasus yang sama. Kadang saya butuh teman sejawatnya untuk membantu untuk mengingatkan guru yang bermasalah tersebut.”⁶⁷

Tindak lanjut hasil supervisi akademik kompetensi kepribadian dilaksanakan kepala sekolah melalui yaitu pembinaan guru, peningkatan kompetensi kepribadian guru dalam pemantapan/instrument instrument pembelajaran, mengadakan kajian keagamaan dan workshop.

⁶⁷ Hasil wawancara dengan kepala sekolah supervisor SDI Surya Buana Malang, pada tanggal 10 Mei 2022

Hasil supervisi perlu ditindak lanjuti agar memberikan dampak yang nyata untuk meningkatkan profesionalisme guru. Tindak lanjut tersebut dapat berupa penguatan dan penghargaan kepada guru yang telah memenuhi standar, teguran yang bersifat mendidik diberikan kepada guru yang belum memenuhi standar, dan guru diberi kesempatan untuk mengikuti pelatihan/penataran lebih lanjut. Kegiatan tindak lanjut supervisi akademik sasaran utamanya adalah kegiatan belajar mengajar.⁶⁸

Langkah pembinaan yang di lakukan supervisor di percaya mampu di laksanakan oleh guru yang disupervisi dengan tidak merasa terpaksa menerima saran supervisor dalam hal ini adalah kepala sekolah. Hubungan yang di bina secara demokratis dan kekeluargaan selama ini diharapkan menumbuhkan kreatifitas para guru, sehingga dapat berkomunikasi dengan baik oleh kedua belah pihak, yaitu antara guru yang disupervisi dengan kepala sekolah sebagai supervisor. Terhadap permasalahan ini perlu adanya peningkatan kompetensi melalui pembinaan dan pelatihan-pelatihan seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi sekarang ini yang selalu terjadi perubahan-perubahan dengan cepat dalam mengelola pendidikan sekarang ini. Di eraglobalisasi sekarang ini pendidikan mengalami perubahan, sehingga membuat penyelenggara

⁶⁸ Iskandar, Aziz”Manajemen Supervisi Akademik Kepala Madrasah,”Islamic Education Manajemen 2 (2020),71

pendidikan harus mengikuti arus perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi agar tidak ketinggalan dengan kemajuan jaman.⁶⁹

C. Hasil Penelitian

Dari seluruh paparan data ditemukan sejumlah gambaran tentang supervisi akademik kepala sekolah dalam peningkatan kompetensi kepribadian guru di SDI Surya Buana Malang. Adapun temuan tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Perencanaan program supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi kepribadian guru di SDI Sueta Buana Malang

Pada hasil paparan data penelitian tentang program supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi kepribadian guru di SDI Surya Buana Malang, peneliti dapat mengambilan kesimpulan sekaligus sebagai temuan peneliti diantaranya:

Program supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi kepribadian guru di SDI Surya Buana Malang disusun berdasarkan hasil analisis supervisi; 1) program supervisi akademik kepala sekolah disusun pada awal tahun pelajaran yang dijabarkan kedalam jadwal supervisi yang terdiri dari dua semester, yang pada awalnya dari sekolah dan keduanya dari yayasan. 2) Program supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi kepribadian guru dengan mengadakan kajian rutin kegamaan. 3) Program supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi kepribadian dengan mengadakan workshop dalam dua kali setahun.

⁶⁹ Anissyahmai, "Supervisi Akademik Kepala sekolah," *Manajer Pendidikan*, 3 (Juli, 2016), 320

2. Pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi kepribadian guru di SDI Surya Buana Malang

Pada hasil paparan data penelitian tentang pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah SDI Surya Buana Malang, peneliti mengambil kesimpulan sekaligus sebagai temuan. Hal tersebut dapat diuraikan; 1) Kepala sekolah SDI Surya Buana Malang sebelum melaksanakan supervisi disosialisasikan terlebih dahulu kepada guru agar mempersiapkan instrumen supervisi terlebih dahulu. 2) Kepala sekolah SDI Surya Buana Malang meminta teman sejawat untuk membantu mengarahkan guru yang memiliki permasalahan. 3) Kepala sekolah SDI Surya Buana Malang melaksanakan supervisi akademik dalam meningkatkan kompetensi kepribadian guru secara individu maupun kelompok.

3. Tindak lanjut supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi kepribadian guru di SDI Surya Buana Malang.

Pada hasil paparan data penelitian tentang tindak lanjut supervisi akademik kepala sekolah SDI Surya Buana Malang, peneliti dapat mengambil kesimpulan sekaligus sebagai temuan. Hal tersebut dapat diuraikan; 1) Tindak lanjut supervisi akademik kepala sekolah SDI Surya Buana Malang dilaksanakan oleh kepala sekolah dengan menindaklanjuti supervisi, kepala sekolah memanggil guru yang bersangkutan ke ruang kepala sekolah, kepala sekolah memberitahu kekurangan atau kelemahan yang terdapat dalam kepribadian guru yang bersangkutan, agar guru tersebut dapat memperbaiki kekurangannya tersebut. 2) Solusi dari kepala sekolah SDI Surya Buana Malang memberikan arahan dan pembinaan kepada guru yang memiliki permasalahan kepribadian sehingga dapat berintrospeksi diri. 3) Kegiatan tindak lanjut supervisi dilaksanakan oleh kepala sekolah juga dibantu oleh guru lain.

Tindak lanjut dari hasil supervisi agar memberikan dampak nyata untuk meningkatkan kepribadian guru, yaitu perlu melakukan cara-cara dalam menindak lanjuti supervisi akademik sehingga menghasilkan dampak nyata yang diharapkan dapat dirasakan oleh warga sekolah dan masyarakat. Tujuan tindak agar guru menyadari kelemahan atau kekurangannya dalam proses belajar mengajar, sehingga para guru berusaha memperbaiki melalui pembinaan atau kegiatan seperti pelatihan, workshop, seminar, kegiatan MGMP, kegiatan KKG dan lainnya.

Langkah pembinaan yang dilakukan supervisor dipercaya mampu dilaksanakan oleh guru yang disupervisi dengan tidak merasa terpaksa menerima saran supervisor dalam hal ini adalah kepala sekolah. Hubungan yang di bina secara demokratis dan kekeluargaan selama ini diharapkan menumbuhkan kreatifitas para guru, sehingga dapat berkomunikasi dengan baik oleh kedua belah pihak, yaitu antara guru yang disupervisi dengan kepala sekolah sebagai supervisor. Terhadap permasalahan ini perlu adanya peningkatan kompetensi melalui pelatihan-pelatihan seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi sekarang ini yang selalu terjadi perubahan-perubahan dengan cepat dalam mengelola pendidikan dewasa ini.⁷⁰

Kepala sekolah sebagai salah seorang penentu maju mundurnya sekolah harus membuka diri seiring dengan perubahan jaman. Dengan demikian jalan yang dapat ditempuh dengan menambah wawasan berpikir dan ilmu pengetahuan serta menguasai teknologi yang diperlukan melalui kegiatan pelatihan, diskusi, seminar dan kursus-kursus.⁷¹

⁷⁰ Anisyahmai, “*Supervisi Akademik Kepala Sekolah*”,. hlm. 320

⁷¹ Anisyahmai, “*Supervisi Akademik Kepala Sekolah*”,. hlm. 320

BAB V

PEMBAHASAN

A. Perencanaan program supervisi kepala sekolah untuk kepala sekolah meningkatkan kompetensi kepribadian guru

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di paparkan pada bab IV menunjukkan bahwa perencanaan program supervisi akademik kepala sekolah untuk meningkatkan kompetensi kepribadian di SDI Surya Buana Malang memberikan motivasi kepada guru untuk m

Program supervisi dibuat mengukur apakah pelaksanaan supervisi sudah sesuai dengan perencanaan atau belum. Apabila pelaksanaan supervisi sudah sesuai dengan program supervisi, berarti pelaksanaan supervisi sudah berjalan, namun tidak menutup kemungkinan ada beberapa hal yang menjadi kendala. Program supervisi dibuat juga untuk menyamakan persepsi seluruh warga sekolah tentang supervisi akademik kepala sekolah.

Untuk keefektifan pelaksanaan supervisi diperlukan suatu rencana program yang memuat berbagai aktivitas atau kegiatan yang akan dikerjakan oleh kepala sekolah dalam melaksanakan supervisi. Yusmudi dalam bukunya menyatakan perencanaan adalah proses memutuskan tujuan-tujuan apa yang dilakukan agar tujuan itu tercapai. Perencanaan supervisi akademik ini sama kedudukannya dengan perencanaan dalam fungsi manajemen pendidikan sehingga perlu di kuasai oleh supervisor,

baik itu pengawas maupun kepala sekolah.⁷² Perencanaan pada hakikatnya adalah proses pengambilan keputusan atas sejumlah alternative (pilihan) mengenai sasaran dan cara-cara yang akan dilaksanakan di masa yang akan datang guna mencapai tujuan yang dikehendaki serta pemantauan dan penilaiannya atas hasilnya pelaksanaannya, yang dilaksanakannya, yang dilakukan secara sistematis dan berkesimbangan.

Sepadan dari pernyataan, nyatanya perencanaan penting di lakukan sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan. Sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur'an dan Surat Al-Hayrs ayat 18 As-Sajadah:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍّ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah Maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan. (QS. Al-Haysr : 18).

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَرْجِعُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ مِّمَّا تَعُدُّونَ

Artinya: Dia mengatur segala urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepada-Nya dalam satu hari yang kadarnya (lamanya) adalah seribu tahun menurut perhitunganmu". (QS. As-Sajadah: 5)⁷³

Dalam ayat tersebut jelas terkandung pesan tersirat bahwa ketika allah menciptakan langit dan bumi adalah melalui perencanaan yang

⁷² Wiwin, Kodariah. *Supervisi Akademik .KM, Motivasi Prestasi Guru dan Kinerja Mengajar Guru* Jurnal. Vol. XXIII No. 2, 2016. hlm, 5

⁷³ Kementerian Agama RI, Al-Qur'an terjemahan,.hlm 544

matang kemudian Allah melakukan pengaturan dan pengorganisasian agar segala urusan yang ada langit dan bumi dapat berjalan dan lancar teratur.

Kegiatan supervisi tidak hanya untuk menilai guru, tapi juga sebagai sarana untuk pembinaan dan pandangan kepada guru dalam pelaksanaan pembelajaran. Selain itu diharapkan dengan dengan supervisi akademik akan dapat mengefektifkan penggunaan sumber daya sekolah seperti tenaga, waktu dan biaya. Program supervisi yang baik, akan menentukan pelaksanaan supervisi. Program supervisi yang di rencanakan secara matang akan memberikan hasil yang maksimal. Sebaliknya apabila program supevisi hanya disusun secara asal-asalan tentu pelaksanaannya tidak sistematis. Melalui program supervisi akademik ini, gambaran sekolah sekolah dapat mensupervisi dapat di rencanakan.

Ruang lingkup dalam perencanaan supevisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah SDI Surya Buana Malang dalam pengembangan pembelajaran yang baik dan pencapai ketuntasan minimal. Selain sasaran utama supervisi kepala sekolah pembelajaran adalah kepribadian yang urgen untuk di miliki guru. Karena dari guru yang berpribadian baik akan melahirkan generasi-generasi berkualitas dan berdaya saing.

Guru yang berkepribadian baik dari segi keagamaan dan keilmuan yang bisa jadi suri tauladan yang baik bagi siswanya. Karena guru adalah

di gugu dan di tiru yang jadi panutan untuk siwa maupun orang lain dalam masyarakatnya.

Perencanaan program supervisi akademik di mulai dengan penyusunan dokumen perencanaan pemantauan kegiatan dalam membantu guru mengembangkan kemampuan mengelola proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Tidak ada aturan baku mengenai perencanaan supervisi akademik kepala sekolah untuk supervisi kepribadian. Kepala sekolah bisa menyesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi pribadi guru masing-masing.

Program supervisi akademik di susun satu kali setahun, namun perlu di susun secara spesifik dalam pelaksanaannya misalnya dalam mingguan, bulanan, dan satu semester. Program supervisi sendiri tidak harus sama di suatu sekolah, disesuaikan dengan kondisi sekolah tidak salah melibatkan guru untuk membantu supervisi agar timbul kerjasama dan tanggung jawab.

Supervisi akademik kepribadian tidak di buatkan jadwal program secara khusus untuk melaksanakan kegiatan supervisi guru, akan tetapi kepala sekolah setiap harinya memantau aktivitas guru dari mulai datang sekolah sampai pulang sekolah. Kepala sekolah mensupervisi kepribadian setiap ada perilaku yang bermasalah langsung diatasi.

Temuan data penelitian di atas mengidentifikasi bahwa perencanaan perencanaan supervisi kepribadian yang di lakukan oleh kepala sekolah

beserta tim sebenarnya sudah mengkomodir temuan-temuan pada saat supervisi.

Adapun kegiatan persiapan yang perlu di lakukan adalah:

1. Mengidentifikasi berbagai permasalahan yang harus di selesaikan pada sekoah tersebut.
2. Menyusun program supervisi yang mencerminkan tentang adanya jenis kegiatan, tujuan, sasaran, waktu, biaya dan instrumen supervisi.
3. Menyusun organisasi supervisi yang mencerminkan adanya mekanisme pelaksanaan kegiatan, pelapora, dan tindak lanjut.
4. Menyiapkan berbagai instrument supervisi yang diperlukan.



Gambar 1. Tiga tujuan supervisi akademik

- a. Supervisi akademik diselenggarakan dengsn maksud membantu guru mengembangkan kemampuan profesional dalam memahami akademik, kehidupan kelas, menggunakan kemampuannya melalui tehnik-tehnik tertentu.

- b. supervisi akademik diselenggarakan dengan maksud memonitoring kegiatan kegiatan proses belajar mengajar di sekolah. Kegiatan memonitor ini bisa dilakukan melalui kunjungan kepala sekolah ke kelas-kelas di saat guru sedang mengajar, percakapan pribadi dengan guru, teman sejawatnya, maupun sebagian murid-muridnya.
- c. Supervisi akademik akan di selenggarakan untuk mendorong guru menerapkan kemampuannya dalam melaksanakan tugas-tugas mengajarnya, mendorong guru mengembangkan kemapuannya sendiri, serta mendorong guru agar ia memiliki perhatian yang sungguh-sungguh (comitment) terhadap tugas dan tanggung jawabnya.

Dapat diambil kesimpulan, bahwa dalam proses penyusunan program supervisi akademik kepala sekolah SDI Surya Buana Malang terlebih dahulu membuat keputusan dengan tetap memperhatikan aspek musyawarah. Hal ini di lakukan oleh kepala sekolah agar supervisi bisa berjalan dengan lancar semua guru merasa terlibat dalam penyusunan maka akan melaksanakan dengan penuh tanggung jawab.⁷⁴

Dengan demikian perencanaan supervisi akademik memiliki posisi yang sangat penting dalam rangkaian proses supervisi akademik. Kemendiknas menyatakan: perencanaan program supervisi akademik

⁷⁴ Erni Agustina S, Supervisi. Hlm. 3

adalah penyusunan dokumen perencanaan pemantauan, serangkaian kegiatan membantu guru mengembangkan kemampuannya, mengelola proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dengan demikian penyusunan rencana supervisi akademik merupakan hal penting, yang dilakukan oleh kepala sekolah, dalam rangka meningkatkan kompetensi guru dalam mengelola proses pembelajaran, demi tercapai tujuan pembelajaran.

a) Pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah dalam peningkatan kompetensi kepribadian di SDI Surya Malang

Salah satu peran kepala sekolah adalah sebagai supervisor berfungsi untuk membimbing, membantu mengarahkan tenaga pendidik untuk menghargai dan melaksanakan prosedur-prosedur pendidikan guna menunjang kemajuan pendidikan. Kepala sekolah juga harus mampu melakukan berbagai pengawasan dan pengendalian untuk meningkatkan kualitas kepribadian. Hal ini dilakukan sebagai tindakan preventif untuk mencegah agar tenaga pendidik tidak melakukan kesalahan dan lebih hati-hati dalam melaksanakan tugasnya.⁷⁵

Pencapaian tujuan pendidikan yang telah ditetapkan dalam sebuah lembaga pendidikan adalah cita-cita bersama yang ingin dicapai oleh kepala sekolah beserta semua guru. Dalam merealisasikan cita-cita

⁷⁵ E. Mulyasa, *Manajemen dan kepemimpinan*. Hlm 78

tersebut ternyata banya hambatan dan tantangan baik internal dan eksternal.

Masalah yang dihadapi dalam melaksanakan supervisi di lingkungan pendidikan ialah bagaimana cara mengubah pola pikir yang bersifar otokrat dan korektif menjadi sikap yang konstruktif dan kreatif. Untuk itu supervisi harus dilaksanakan berdasarkan data, dan fak objektif menurut Kemendiknas, prinsip-prinsip supervisi akademik, di antaranya adalah praktis, sistematis, objektif, realistik, antipatif, konstruktif, kooperatif, kekeluargaan, demokratis, aktif, humanitis, berkesinambungan, terpadu, komperensif..⁷⁶

Maka prinsip supervisi akademik yang dilaksanakan adalah: 1) prinsip ilmiah (scientific), 2) prinsip demokratif, 3) prinsip kerjasama, (kooperatif), Konstruktif dan Kreatif. Secara spesifik dapat di jabarkan melalui uraian berikut

(a) Prinsip Ilmiah (scientific)

Ilmiah di sini berarti supervisi dilakukan secara teratur, di buat program-program dengan sistematis, dilakukan dengan berkelanjutan, di rumuskan masalah-masalah yang disupervisi dan menggunakan media yang informatif.

⁷⁶ Wida Damayanti, *Peningkatan Mutu Kerja Guru Melalui Supervisi Akademik di SMK Negeri Salatiga Menghadapi PKG 1*. 2016,

Demikian pula di SDI Surya Buana Malang, telah melaksanakan prinsip tersebut, hal ini tercantum beberapa unsur, yaitu:

- (1) Sistematis, yaitu dilaksanakan secara teratur berencana secara terus menerus.
- (2) Objektif artinya data yang di dapat berdasarkan kepada observasi nyata, bukan tafsiran pribadi.
- (3) Menggunakan alat atau instrumen seperti angket, observasi, dan percakapan pribadi yang dapat memberikan informasi sebagai umpan balik untuk mengadakan penilaian terhadap proses belajar mengajar.

(b) Prinsip demokratis

Demokratis berarti mengutamakan azaz musyawarah dan kerja sama yang baik, menerima ide orang lain serta menghindari sikap egois dan pemaksaan kehendak. Kalau ditinjau dalam literatur keislaman. Prinsip ini memang diperintahkan bahkan ditetapkan sebagai salah-satu ciri orang beriman. Hal tersebut terlihat dalam potongan ayat di atas di bawah:

وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ

Artinya: Dan musyawaralah dengan mereka dalam segala urusan.

(QS. Ali-Imron: 159)

Kepala sekolah SDI Surya Buana Malang bantuan yang diberikan kepada guru berdasarkan hubungan kemanusiaan yang akrab. Demokratis mengandung makna menjunjung tinggi harga menjunjung tinggi harga diri martabat guru, bukan berdasarkan atasan dan bawahan, tapi berdasarkan rasa kejawatan

(c) Prinsip Kerjasama (Kooperatif) Konstruktif dan Kreatif

Kooperatif adalah usaha kerja sama seluruh personil sekolah untuk mengembangkan proses intruksional yang efektif. Sedangkan konstruktif yang dimaksudkan bahwa supervisi dilihat sebagai bagian integral dari program pendidikan yang merupakan bantuan untuk semua guru yang disesuaikan dengan semua kebutuhan personil sekolah.

Seluruh staf sekolah dapat bekerjasama, mengembangkan usaha bersama dalam menciptakan situasi belajar mengajar yang lebih baik. *Shering of idea, shering of experientc*, memberi support (mendorong) menstimulus guru, sehingga mereka merasa tumbuh bersama.⁷⁷

Membina inisiatif guru sert mendorongnya untuk aktif menciptakan suasana diman tiap orang merasa aman dan mengembangkan potensi-potensinya. Prinsip ini menekankan bahwa kegiatan supervisi dilaksanakan untuk membangun dan

⁷⁷ Lantip Diat Prasojo dan Budiyono, *Supervisi Pendidikan*,. hlm. 24

mengembangkan potensi kreatif para guru. Supervisi diharapkan dilaksanakan dalam suasana yang menyenangkan, bukan menakutkan. Dengan begitu para guru lebih termotivasi untuk memperbaiki dan mengembangkan potensi diri kepribadian yang berkualitas.

Dalam melaksanakan program supervisi akademik yang sudah dibuat kepala SDI Surya Buana Malang terlebih dahulu mengkomunikasikan kepada guru-guru. Program supervisi yang sudah dibuat dan akan dilaksanakan, diberitahukan kepada guru-guru terlebih dahulu, baik melalui rapat-rapat guru maupun pertemuan sehari-hari. Hal ini tentu telah dilakukan dengan berpegang teguh pada prinsip supervisi akademik yang telah ditentukan.

Kepala sekolah SDI Islam Surya Buana Malang memahami betul tentang kompetensi kepala sekolah dan karakteristik serta kemampuan guru yang sangat beragam, sehingga dengan pelaksanaan supervisi mampu memilih dan menggunakan strategi yang tepat dalam rangka terus meningkatkan kepribadian guru. Pada temuan penelitian di atas disebutkan bahwa salah satu strategi kepala sekolah SDI Surya Buana Malang adalah melakukan pendekatan terhadap guru dan mendelegasikan guru lainnya untuk melakukan supervisi kepribadian secara langsung, ini akan memberikan nuansa berbeda pada guru yang didampingi pada

supervisi oleh kepala sekolah sendiri, mereka akan lebih terbuka berkomunikasi tentang beberapa kesulitan yang ia hadapi.

Hasil supervisi ini, dapat diketahui kelemahan sekaligus keunggulan guru dalam melaksanakan pembelajaran, kompetensi kepribadian guru yang bersangkutan. Selanjutnya diupayakan solusi, pembinaan dan tindak lanjut tertentu, sehingga guru dapat memperbaiki kekurangan yang sekaligus mempertahankan keunggulannya dalam aktivitasnya sehari-hari.

c. Tindak Lanjut Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Kepribadian Guru di SDI Surya Malang

Dampak dan tindak lanjut merupakan hasil dari diadakannya supervisi. Dampak supervisi akademik berdampak positif bagi seluruh guru. Dengan adanya supervisi, akademik guru mengetahui kekurangan dan kelemahan yang harus diperbaiki agar lebih profesional. Hal ini juga berdampak kepada siswa, guru yang memiliki profesional yang baik mampu memahami dan menerima materi sehingga dapat memperbaiki prestasi siswa.⁷⁸

⁷⁸ Istianah, Iis, "Implementasi Program Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Di SMAN 1 Cikarang Utara Dan MAN Kabupaten Bekasi

Tindak lanjut supervisi akademik yang dilakukan kepala sekolah SDI Surya Buana Malang adalah sebagai berikut: 1) supervisor memberikan sebuah rekomendasi kepada guru yang telah di supervisi pasca supervisi, 2) supervisi memberikan kebijakan yang cocok bagi guru setelah adanya proses perbaikan, 3) mengadakan forum komunikasi. Forum komunikasi yang diadakan setiap minggu dengan berdiskusi bersama antara guru yang satu dengan guru yang lain, mendatangkan narasumber dari instansi lain sebagai bentuk pelatihan guru dan di awasi oleh kepala sekolah sehingga guru akan terbantu untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi.

Dampak supervisi akademik terhadap kepribadian guru di SDI Surya Buana Malang adalah sebagai berikut: 1) guru mengetahui dan memperbaiki ke kurangan dan kelemahan dalam kegiatan belajar mengajar, 2) guru dapat meningkatkan diri dari segi metode pembelajarannya, teknis belajar mengajarnya, penguasaan kelas, kedisiplinan, dan sebagainya, 3) prestasi siswa dari segi akademik dan non akademik meningkat.

Tindak lanjut dari hasil supervisi akademik merupakan akhir dari kegiatan supervisi. Didalam kegiatan tindak lanjut ini sangat diharapkan terjadi perubahan yang positif terhadap seorang guru yang pernah disupervisi. Perubahan-perubahan itu diharapkan bahwa seorang guru menjadi guru yang profesional dalam

mengajar serta mutu pendidikan akan meningkat. Tindak lanjut dilakukan dapat berupa penguatan dan penghargaan diberikan kepada guru yang telah memenuhi standar, teguran yang bersifat mendidik diberikan kepada guru yang belum memenuhi standar dan guru diberikan kesempatan untuk mengikuti pelatihan-pelatihan.

Tindak lanjut yang dilakukan di SDI Surya Buana Malang setelah supervisor memberikan penilaian. Adapun tindak lanjutnya sebagai berikut: 1) melakukan diskusi antara guru yang di supervisi dengan supervisor terkait keunggulan dan kelemahan guru di berikan masukan, 2) mengikuti dan mengadakan seminar, workshop, pelatihan dan kajian keagamaan di luar dan di dalam sekolah, 3) guru yang aktif dapat prestasi berupa insentif gaji untuk meningkatkan kualitas pribadi dan tanggung jawabnya.

Kegiatan tindak lanjut merupakan lanjutan dari kegiatan pelaksanaan supervisi yang telah dilaksanakan oleh kepala sekolah. Dengan demikian instrumen penilaian dan catatan tentang kelebihan dan kekurangan guru perlu di catat atau di rekam secara objektif oleh supervisor. Manfaat dari penilaian-penilaian dan catatan-catatan tersebut nantinya dapat digunakan untuk pembinaan, baik secara individu maupun secara bersama-sama di sekolah. Kepala sekolah sebagai seorang supervisor harus melakukan tindak lanjut dari hasil supervisi akademik, dengan

cara: melihat kembali catatan-catatan hasil supervisi dan melakukan pembinaan terhadap guru baik secara individu maupun secara kelompok.⁷⁹

Kegiatan tindak lanjut merupakan lanjutan dari kegiatan pelaksanaan supervisi yang telah dilaksanakan oleh kepala sekolah. dengan demikian instrumen penilaian dan catatan tentang kelebihan dan kekurangan guru perlu dicatat atau direkam secara objektif oleh supervisor. Manfaat dari hasil penilaianpenilaian dan catatan-catatan tersebut nantinya dapat digunakan untuk mengadakan pembinaan, baik secara individu maupun secara bersama-sama di sekolah. kepala sekolah sebagai seorang supervisor harus melakukan tindak lanjut dari hasil supervisi akademik, dengan cara: (1) melihat kembali catatan-catatan hasil supervisi, (2) melakukan pembinaan terhadap guru baik secara individu maupun secara kelompok. Langkah-langkah pembinaan kemampuan guru hendaknya melalui supervisi akademik yaitu dengan menciptakan hubungan yang harmonis, menganalisa kebutuhan guru, mengembangkan strategi dan media pembelajaran, menilai kemampuan guru, dan merubah program supervisi.

Tindak lanjut dari hasil supervisi agar memberikan dampak nyata untuk meningkatkan profesionalisme guru, yaitu perlu

⁷⁹ Anissyahmai, "Supervisi Akademik Kepala sekolah,"

melakukan cara-cara dalam menindak lanjuti supervisi akademik sehingga menghasilkan dampak nyata yang diharapkan dapat dirasakan oleh warga sekolah dan masyarakat. Tujuan tindak agar guru menyadari kelemahan atau kekurangannya dalam proses belajar mengajar, sehingga para guru berusaha memperbaiki melalui pembinaan atau kegiatan seperti pelatihan, seminar, kegiatan MGMP, kegiatan KKG dan lainnya.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil paparan data pada bab-bab sebelumnya, maka pada bab ini peneliti akan memberikankesimpulan terkait supervisi akademik kepala sekolah dalam peningkatan kompetensi kepribadian guru di SDI Surya Buana Malang dengan fokus penelitian yaitu:

1. Perencanaan program supervisi akademik kepala sekolah untuk peningkatan kompetensi kepribadian di SDI Surya Buana Malang yaitu: memberikan pembinaan kepada guru melalui dengan bimbingan secara individu maupun kelompok. Serta kepala membuat program-program kajian keagamaan secara rutin dan worshop setiap semester.
2. Pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah untuk meningkatkan kompetensi guru SDI Surya Buana Malang memulai dengan perencanaan pembuatan program, pelaksanaan, evaluasi, tindak lanjut dan pelaporan. Perencanaan supervisi akademik meliputi pembentikan tim supervisor, membuat jadwal pelaksanaan supervisi, dan menyiapkan instrument supervisi. Sedangkan pelaksanaan supervisi akademik meliputi merealisasikan rencana, menggunakan pendekatan langsung dengan tehnik kunjungan kelas dan kunjungan antar kelas. Untuk pelaksanaan supervisi kompetensi pribadian dilaksanakan setiap hari atau saat guru mengalami permasalahan di sekolah setiap harinya. Disinilah supervisi kepala sekolah saat guru mengalami masalah.

Pelaksanaan supervisi kepribadian tidak ada jadwal khusus yang di buat oleh kepala sekolah.

3. Dampak tindak lanjut supervisi akademik kepala sekolah untuk meningkatkan kompetensi kepribadian guru selama ini teru mengalami peningkatan hal ini terbukti dari ke disiplin, perilaku, bahasa, dan prestasi guru di SDI Surya Buana Malang.

B. Implikasi

Dari kesimpulan yang telah di paparkan tersebut dapat di jelaskan bahwa secara praktis peningkatan supervisi kompetensi kepribadian guru perlu adanya kerjasama dengan berbagai pihak seperti kepala sekolah, waka kurikulum, waka kesiswaaan & humas, dan semua guru-guru untuk mensukses kegiatan supervisi. Sesuai dengan konsep supervisi akademik yaitu membantu dan membina guru meningkatkan kepribadian sesuai potensinya.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah di sebutkan tersebut, peneliti akan mencoba memberikan saran kepada pihak-pihak terkait, sebagai berikut:

1. Pihak sekolah

Setelah melakukan penelitian selama beberapa bulan di SDI Surya Buana Malang mengenai supervisi akademik kepala sekolah untuk meningkatkan kompetensi kepribadian merupakan sebuah usaha yang bagus dari pihak sekolah untuk memberikan gagasan dan melaksanakan supervisi dengan berbagai agenda yang di lakukan

sebagai suri teladan bagi siswa agar mampu meningkatkan kepribadian guru, akan tetapi menurut peneliti perlu ditingkatkan lagi adalah peningkatan kompetensi kepribadian guru yang dilakukan oleh kepala sekolah perlu ada pelatihan khusus kepribadian guru.

2. Peneliti berikutnya

Diharapkan untuk peneliti berikutnya dapat mengembangkan penelitian terkait supervisi akademik kepribadian, karena masih banyak sekali unsur-unsur yang belum terpampang secara detail dengan tesis ini, tentunya dengan pola sajian substansi yang lebih variatif.

DAFTAR RUJUKAN

- Abu Bakar. 2011. *Supervisi Pendidikan Agama Islam (Pembinaan Guru Agama Madrasah/Sekolah)*. Jurnal Sosial Budaya. Vol. 8 No. 1 Januari-Juni 2011. Hlm. 1
- Ahmad Sabandi. 2013. *Supervisi Pendidikan Untuk Pengembangan Profesionalitas Guru Berkelanjutan*. Padang. <http://ejournal.unp.ac.id./index.php/pedagogik>
- Ahmad Tanzet & Suyitno. 2006. *Dasar-Dasar Penelitian*. Surabaya. ELKAF. Hlm. 131
- Ahmad Ma'ruf Muzaidin Arrosit, 2021. *Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru (Studi Kasus di MA Marif Al-Falah Ngrayun Ponorogo*. Tesis, Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Anissyahmai, "Suupervisi Akademik Kepala Sekolah," Manajer Pendidikan, 3 (Juli, 2016), 318-319
- Budiarti, Wasmains¹ Yusrizal² Usman, Nasir³, "Pelaksanaan Supervisi Akademik Dalam Rangka Peningkatan Kinerja Guru Kimia Di SMAN 1 Teumom Aceh Jaya," Administrasi Pendidikan, 2 (Mei, 2015), 26
- Dede Oetama dalam Bagong Suyanto. 2007. *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan* (Jakarta: Kencana, 2007). hlm. 186
- Donal Ary, *Invitation To Reserch In Soscial Education*, (Baverly Hills Saga Publication, 2002), Hlm. 424-425
- Dwitara, Julita Widya, "Kompetensi Kepribadian Guru Dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Berbasis Penguatan Pendidikan Karakter," Pendidikan Kewarganegaraan, 2 (November, 2017), 5
- Firdha Niaty, 2020. *Supervisi Akademik Kepala Madrasah Dalam Peningkatan Kompetensi Profesionalme Guru Pendidikan Agama Islam Di Man 1 Blitar*. Tesis, Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

- Hasil wawancara dengan kepala sekolah SDI Surya Buana Malang, pada Selasa tanggal 9 Mei 2022.
- Hasil wawancara dengan pak Yusuf Arifin guru kelas v, pada hari Rabu tanggal 10 Mei 2022
- Hardani, Helmina Andriyani, Jumari Ustiawaty, dkk. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta. CV. Pustaka. Group Yogyakarta. Hlm. 62
- Imam Prayogo & Tobroni. 2001. *Metode Penelitian Sosial-Agama*. PT Remaja Rosdakarya. 2001. Hlm. 162
- Iskandar, Aziz”*Manajemen Supervisi Akademik Kepala Madrasah,*” Islamic Education Manajemen 2 (2020), 71
- Lexy Moleong. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya. 2002. Hlm. 5
- Lexy J Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2002. Hlm. 127-148
- Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung PT Remaja Rosdakarya, 2000. Hlm 3
- Lexy J. Moleong, *Medologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 7
- Mattew B. Miles, A. Michael Huberman. *Analisis Data Kualitatif*. (Jakarta: UIP, 2014), hlm 15-16
- Masnum, Baiq,”*Mengefektifan Supervisi Akademik Dalam Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru Kelas Dalam Proses Pembelajaran Semester Satu Tahun Pelajaran 2016-2017 SD Negeri 27 Ampenan,*” Ilmu Mandala Education, 2 (April, 2017)
- Muwahid Shulhan. 2012. *Supervisi Pendidikan (Teori Dan Praktek Dalam Mengembangkan SDM Guru)*. 2012. Surabaya. Penerbit Acima Publishing. Hlm. 2-3

- Muwahid Shulman. 2012. *Supervisi Pendidikan (Teori Dan Praktek Dalam Mengembangkan SDM Guru)*. Surabaya. Acima Publshng. Hlm. 29-30
- Muhammad Idrus. 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Erlangga. 2009. Hlm. 61
- Muhtarom, 2018. *Peran Supervisi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru (Studi Kasus di MI Ma'arif Mayak Tonatan Ponorogo)*. Tesis, Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Nur Afifah Karomi, 2019. *Implementasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Orientasi Lulusan (Studi Multisitus di Sekolah Menengah Atas Negeri Pronojiwo dan Sekolah Menengah Atas Negeri Candipuro, Kabupaten Lumajang)*. Tesis, Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Nuryakhama & Nurhabiballah. *Manajemen Supervisi Kepala Madrasah*. 2019. Volume 9, Edisi 2 (Desember 2019). Jambi. jurnal penelitian sosial dan keagamaan. Hlm. 41
- Nurwahidah, Ansar, 'Pelaksanaan Supervisi Akademik kepala Sekolah' Administrasi, Kebijakan, dan Kepemimpinan Pendidikan 1 (Desember 2020), 158
- Noer Muhajir. 2003. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta. Rake Serasin. Hlm. 43
- Risnawati. 2014. *ADMINISTRASI DAN SUPERVISI PENDIDIKAN*. Jogjakarta. Aswaja Pressindo. Hlm. 211
- Robert K. Yin, *Studi Kasus (Desain dan Metode)*, Jakarta: raja Grafindo, 2002), hlm. 201
- Sarkati. 2019. *Konsep Supervisi Pendidikan Agama Islam*. Banjarmasin. UIN Antasari Banjarmasin. Volume 9, Nomor 1. Hlm. 1
- Slmameto. 2016. *Supervisi Pendidikan oleh Pengawas Sekolah*. Jurnal Manajemen Pendidikan. Salatiga. Volume: 3, No. 2, Juli-Desember 2016. Hlm. 2
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Dasar-Dasar Supervisi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) Hlm. 1-2.

- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Alfabeta. 2015. Hlm. 334-335
- Shulhan, Muwahid. 2013. *SUPERVISI PENDIDIKAN (Teori dan Terapan Dalam Mengembangkan Sumber Daya Guru)*. Surabaya. Acima Publisihing.Hlm. 36
- Sohiron. 2015. *Administra Dan Supervisi Pendidikan*. Pekanbaru. Kreasi Edukasi
- Pawiro Ujarwanto, 2017. *Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam (Studi Multikasus Di MI Hidayatul Muttaqin Blayu dan SD Negeri Sukoanyar I Wajak)*. Tesis, Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Yenni Muflihan, 2013. *Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru (Study Multisitus di SDI Surya Buana dan SDI As Salam Malang)*. Tesis, Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Lampiran 1: Dokumentasi Penelitian



Gambar 2.1 Wawancara intensif dengan Kepala Sekolah SDI Surya Buana Malang “Ibu Endang Suprihatin”



Gambar 2.2 Kegiatan workshop yang di adakan yayasan SDI Surya Buana Malang Untuk Meningkatkan Kepribadian Guru SDI Surya Buana Malang



Gambar 2.3 wawancara intensif dengan waka kurikulum “Pak Yusuf Arifin”



Gambar2.4 gambar kegiatan pembinaan keagamaan “Lentera Penyejuk Hati”

Untuk Meningkatkan Kepribadian Guru SDI Surya Buana Malang



Gambar 2.5 wawancara insentif dengan guru PAI “Ibu Sulis”



Gambar 2.6 kegiatan workshop SDI Surya Buana Malang untuk meningkatkan kepribadian guru

Lampiran 2: Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

“SUPERVISI KEPALA SEKOLAH DALAM PENINGKATAN KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU DI SD ISLAM SURYA BUANA MALANG TAHUN PELAJARAN 2021/2022”.

Nama :
Usia :
Jenis kelamin :
Pendidikan Terakhir :
Alamat :
Hari/Tanggal :
Jabatan :

KEPALA SEKOLAH

1. Bagaimana pendapat anda mengenai kompetensi kepribadian guru?
2. Apa tujuan bagi seorang guru memiliki kompetensi kepribadian?
3. Bagaimana kompetensi kepribadian yang dimiliki guru di SD Islam Surya Buana Malang?
4. Seberapa penting kompetensi kepribadian yang dimiliki guru?
5. Bagaimana usaha anda sebagai supervisor dalam meningkatkan kompetensi kepribadian guru?
6. Apakah Ibu selaku kepala sekolah selalu membuat perencanaan atau persiapan sebelum melaksanakan supervisi? Apa saja persiapannya?
7. Bagaimana instrumen supervisi terhadap guru yang disupervisi?
8. Bagaimana proses pelaksanaan supervisi yang anda laksanakan?
9. Bagaimana tahap pelaksanaan supervisi yang anda laksanakan?
10. Metode apa saja yang anda lakukan dalam mensupervisi guru?
11. Apakah anda selalu mengadakan supervisi dengan mengadakan rapat guru?

12. Apakah anda menerapkan metode kunjungan kelas dalam supervisi? Apa tujuannya?
13. Bagaimana evaluasi supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi kepribadian guru?
14. Bimbingan dan pengarahan apa saja yang anda berikan saat supervisi dilaksanakan?
15. Menurut anda seberapa penting adanya supervisi bagi guru di SD Islam Surya Buana Malang?
16. Bagaimana bentuk-bentuk pelaksanaan supervisi oleh kepala sekolah terhadap guru dalam meningkatkan kompetensi kepribadian guru?
17. apa saja program supervise kepala sekolah di SD Islam Surya Buana Malag ?
18. Apa saja faktor yang menjadi pendukung dalam pelaksanaan supervisi dalam meningkatkan kompetensi guru?
19. Apa saja faktor yang menjadi penghambat dalam pelaksanaan supervisi dalam meningkatkan kompetensi guru?
20. Hal apa yang perlu diperhatikan oleh guru dalam mengembangkan kompetensi kepribadiannya?
21. Bagaimana hasil peningkatan kompetensi kepribadian melalui supervisi kepala sekolah?
22. Apakah terjadi peningkatan kompetensi kepribadian guru setelah dilakukan supervisi oleh kepala sekolah?

PEDOMAN WAWANCARA
“SUPERVISI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN
KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU DI SD ISLAM SURYA BUANA
MALAG TAHUN PELAJARAN
2021/2022”

Nama :
Usia :
Jenis kelamin :
Pendidikan Terakhir :
Alamat :
Hari/Tanggal :
Jabatan :

GURU

1. Apa yang anda ketahui tentang kompetensi kepribadian guru?
2. Seberapa penting kompetensi kepribadian harus dimiliki guru?
3. Bagaimana pendapat anda tentang supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi kepribadian guru?
4. Berapa kali dilaksanakan supervisi oleh kepala sekolah kepada guru dalam satu semester?
5. Bagaimana pelaksanaan supervisi pembelajaran yang dilakukan oleh kepala sekolah terhadap guru?
6. Apakah kepala sekolah selalu membuat perencanaan sebelum melaksanakan supervisi pembelajaran?
7. Apakah kepala sekolah menginformasikan waktu pelaksanaan supervisi?
8. Metode apa saja yang diterapkan oleh kepala sekolah dalam mensupervisi Ibu?
9. Apakah kepala sekolah menggunakan metode rapat guru dan apa saja yang disampaikan?
10. Apakah kepala sekolah menerapkan metode kunjungan kelas dalam supervisi?
11. Apakah kepala sekolah melakukan observasi kelas untuk melakukan supervisi?

12. Apakah kepala sekolah mengadakan supervisi dengan mengadakan pertemuan orientasi?
13. Apa saja program supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kepribadian
14. Bimbingan dan pengarahan apa saja yang diberikan kepala sekolah saat supervisi dilaksanakan?
15. Apakah kepala sekolah memberikan bimbingan dalam hal pengembangan kompetensi kepribadian ?
16. Faktor apa saja yang dapat menjadi pendukung dalam peningkatan kompetensi kepribadian?
17. Faktor apa saja yang dapat menjadi penghambat dalam peningkatan kompetensi kepribadian?
18. Bagaimana bentuk-bentuk pelaksanaan supervisi oleh kepala sekolah terhadap guru dalam meningkatkan kompetensi kepribadian guru?
19. Bagaimana hasil supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensin kepribadian guru?
20. Apakah terjadi peningkatan kompetensi kepribadian guru setelah dilakukan supervisi oleh kepala sekolah?

Lampiran 3: Surat Izin Penelitian

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS
ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
PASCASARJANA**



Jalan Ir. Soekarno No. 34 Batu 65323, Telepon &
Faksimile (0341) 531133

Website: <http://pasca.uin-malang.ac.id>, Email:
pps@uin-malang.ac.id

Nomor : B-94/Ps/HM.01/05/2022

20 Mei 2022

Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada

Yth. Kepala SDI Surya Buana Malang

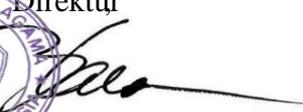
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir studi, maka dengan ini mohon kepada Bapak/Ibu untuk berkenan memberi ijin kepada mahasiswa di bawah ini melakukan penelitian pada lembaga yang Bapak/Ibu pimpin:

Nama : Nofiratullah
NIM : 200106210031
Program Studi : Magister Manajemen Pendidikan Islam
Dosen : 1. Prof. H. Triyo Supriyatno, M.Ag., Ph.D
Pembimbing : 2. Dr. H.Ahmad Barizi, M.A
Judul Tesis : Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kompetensi Kepribadian Guru Di SDI Surya Buana Malang

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih

Direktur

Wahidmurni

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Lampiran: 4 Surat Telah Melakukan Penelitian



YAYASAN BAHANA CITA PERSADA MALANG
SEKOLAH DASAR ISLAM (SDI) SURYA BUANA
Terakreditasi A (Unggul)
NSS : 102056104006 NPSN : 20533895
Jl. Simpang Gajayana 610-F Malang Telp. (0341) 555859
<http://www.sdistryabuana.sch.id>



SURAT KETERANGAN

Nomor: 043/B/SDI-SB/VI/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Endang Suprihatin, SS, S.Pd
Pangkat / Golongan : Kepala Sekolah
Asal Sekolah : SD Islam Surya Buana
Alamat Sekolah : Jl. Simpang Gajayana 610-F Malang

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini telah selesai melakukan penelitian:

Nama : Nofirattullah
NIM : 200106210031
Jurusan : Magister Manajemen Pendidikan Islam
Judul Penelitian : Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kompetensi Kepribadian Guru di SDI Surya Buana Malang
Waktu Penelitian : 20 Mei – 3 Juni 2022

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 3 Juni 2022

Kepala SD Islam Surya Buana



Endang Suprihatin, S.S, S.Pd

Lampiran 5: Biodata

BIODATA MAHASISWA

Nama : Nofiratullah
NIM : 200106210031
Tempat Tanggal Lahir : NGALI, 16 Juni 1995
Program Studi : Magister Manajemen Pendidikan Islam
Tahun Masuk : 2020
No. HP : 085205083357
Alamat e-mail : nofiratullah1606@gmail.com